

**ANALISIS COST-VOLUME-PROFIT UNTUK PERENCANAAN
LABA JANGKA PENDEK**

**Studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil Kusumatex
Jalan Tirtodipuran No. 8 Yogyakarta**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Disusun oleh
Agustinus Hardiyanto
NIM: 992114012
NIRM: 990051121303120012



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2004

SKRIPSI

**ANALISIS *COST-VOLUME-PROFIT* UNTUK PERENCANAAN
LABA JANGKA PENDEK**

**Studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil Kusumatex
Jalan Tirtodipuran No. 8 Yogyakarta**

Disusun oleh:

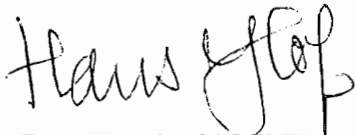
Agustinus Hardiyanto

NIM: 992114012

NIRM: 990051121303120012

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.si., Akt

Tanggal, 25 Juli 2004

Pembimbing II



Drs. G. Anto Listianto, M.sa., Akt

Tanggal, 19 Oktober 2004

SKRIPSI

**ANALISIS *COST-VOLUME-PROFIT* UNTUK PERENCANAAN
LABA JANGKA PENDEK**

**Studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil Kusumatex
Jalan Tirtodipuran No. 8 Yogyakarta**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Agustinus Hardiyanto

NIM: 992114012

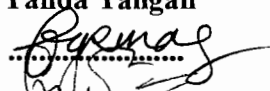
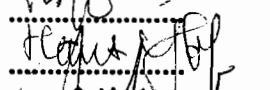
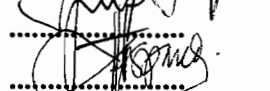
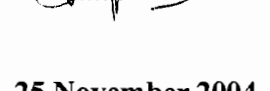
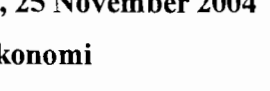
NIRM: 990051121303120012

Telah dipertahankan di depan panitia penguji

Pada tanggal 25 November 2004

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan panitia penguji

Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua : Firma Sulistyowati, S.E., M.si	
Sekretaris: Lisia Apriani, S.E., M.si., Akt	
Anggota : Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.si., Akt	
Anggota : Drs. G. Anto Listianto, M.sa., Akt	
Anggota : Drs. Y P Supardiyono, M.si., Akt	

Yogyakarta, 25 November 2004

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma



Drs. Alex Kahu Lantum, M.S



MOTTO DAN PERSEMBAHAN.

"Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu" (Matius 7:7)

"Sahabat adalah kebutuhan jiwa, yang mendapat imbangan; Dialah ladang hati yang dengan kasih kau taburi dan kau pungut buahnya penuh rasa terima kasih naungan sejuk keteduhanmu" (Khalil Gibran)

"Allahku, aku percaya kepada-MU dalam segala hal yang telah Kau ajarka. Sebab Engkau telah mengatakan dalam Firman-Mu. Dan firman-Mu adalah kebenaran" (pernyataan iman)

"Kerjakan dan lakukan apa yang kamu bisa sekarang, jangan tunda sampai besok"

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Yesus Kristus : Tuhanku dan Allahku. Sumber segala rahmat dan kasih*
- ❖ Bunda Maria : Ratu surga dan bumi, terpujilah Engkau disepanjang masa*
- ❖ Yang terkasih, kedua orang tuaku: Bapak Locius Mukjidi dan Ibu Sumiati*
- ❖ Yang tersayang, my sister : Cristiana Dwi Astuti*
- ❖ Yang kusayangi : Nanik Dwi Hastutik, S.E*
- ❖ Sahabat-sahabatku, my best friend, my family at Surya*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 25 November 2004

Penulis



Agustinus Hardiyanto

ABSTRAK

ANALISIS *COST-VOLUME-PROFIT* UNTUK PERENCANAAN LABA JANGKA PENDEK Studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil Kusumatex

**Agustinus Hardiyanto
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2004**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui penjualan minimal atau jumlah produk minimal yang harus dicapai oleh perusahaan supaya tidak menderita rugi atau dalam keadaan impas dan jumlah produk yang harus terjual atau penjualan yang harus dicapai oleh perusahaan untuk mencapai laba jangka pendek.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus pada Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta yang dilakukan pada bulan September sampai November 2003. Langkah-langkah yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: 1) Mengelompokan biaya ke dalam biaya tetap, biaya variabel dan biaya semivariabel. 2) Membuat estimasi data biaya, penjualan, dan harga jual. 3) Pemisahan biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel menggunakan metode kuadrat terkecil. 4) Menghitung titik impas, untuk mengetahui jumlah produk atau penjualan minimal yang harus dicapai oleh perusahaan supaya tidak menderita rugi. 5) Menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai untuk memperoleh laba jangka pendek.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa jumlah produk minimal yang harus dicapai oleh perusahaan supaya tidak menderita rugi atau dalam keadaan impas adalah 368.088 meter, terdiri dari kain *grey cotton* (CT) 88.134 meter dan kain *grey tetron rayon* (TR/TX) 279.954 meter. Dalam rupiah penjualan adalah sebesar Rp1.047.245.476. Untuk memperoleh laba jangka pendek sebesar Rp832.047.213, jumlah produk yang harus terjual adalah sebesar 1.645.667 meter, terdiri dari kain *grey cotton* (CT) 394.034 meter dan kain *grey tetron rayon* (TR/TX) 1.251.633 meter. Dalam rupiah penjualan adalah sebesar Rp4.682.072.6931.

ABSTRACT

THE ANALYSIS OF *COST-VOLUME-PROFIT* FOR PLANNING SHORT TIME PROFIT A Case Study at Kusumatex Textile Company

**Agustinus Hardiyanto
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2004**

The goal of the research was to find out the minimum sale or the minimum product quantity in order to avoid a loss or be in condition of break event point and the quantity of the product that should be sold out or the sale that should be achieved by the company to gain short time profit.

The kind of research committed was a case study at Kusumatex Textile Company in Yogyakarta from September until November 2003. The steps used to gather data were 1) grouping the costs into fixed cost, variable cost, and semi-variable cost. 2) Estimating the cost data, sale, and selling price. 3) Dividing the costs into fixed cost and variable cost using the minimum quadrate method. 4) Calculating the break event point to find out the product quantity or the minimum sale that should be achieved in order not to sustain a loss. 5) Determining the sale rate that should be attained to gain the short time profit.

The data analysis indicated that the minimum product quantity should be achieved by the company to avoid a loss or be in the break event point was 368,088 meters, consisted of 88,134 meters of grey cotton cloth (CT) and 279,954 meters of grey tetron rayon cloth (TR/TX). And, The sale was Rp1,047,245,476. To get the short time profit of Rp 832,047,213, the sold out product quantity was 1,645,667 meters, involving 394,034 meters of grey cotton cloth (CT) and 1,251,633 meters of grey tetron rayon cloth (TR/TX). And, The sale was Rp 4,682,072,6931.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkah dan rahmat-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, Bunda Maria atas bimbingan dan karunia kasih yang dicurahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul **ANALISIS *COST-VOLUME-PROFIT* UNTUK PERENCANAAN LABA JANGKA PENDEK, Studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil Kusumatex**. Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan dan motivasi serta tanggapan positif dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis ditujukan kepada:

1. Bapak Drs. Alex Kahu Lantum, M.S., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Bapak Ir. Drs. Hansiadi Y.H., M.Si., Akt., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, saran dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. G. Anto Listianto, M.sa., Akt., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran dan petunjuk selama penulisan skripsi.
4. Bapak Drs. Y.P Supardiyono, M.si., Akt., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, kritik dan masukan guna perbaikan skripsi ini.
5. Semua dosen Jurusan Akuntansi, yang telah membagi ilmunya.
6. Pimpinan Perusahaan Tekstil Kusumatex, Mbak Heni yang telah memberikan ijin dan data yang penulis perlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan ibuku tersayang, yang telah memberikan perhatian baik secara moral maupun material kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga untuk segala pengorbanan dan kasih sayang bapak dan ibu selama ini sehingga aku bisa menyelesaikan pendidikanku.
8. Untuk adikku terkasih, Dwi: terimakasih atas segala perhatian, cinta dan dukungan yang telah kau berikan selama ini.

9. Yang kusayangi, Nanik: terima-kasih telah memberi dorongan semangat, bantuan dan perhatian dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Mbah Hadi kakung dan Mbah putri, Pakdhe Tumijo, Om San; terima-kasih atas dukungan dan doa restunya.
11. Mas Budiono yang telah banyak membantu baik secara moril maupun materiil. "Matur suwun sanget mas Budi (AB 106 UB)"
12. Sahabat-sahabatku: Funndoel (ajaranmu takan kulupakan!), Wahyu gadik, S.E (Yu kita dah sarjana to), Mas Topo Presdire BEC, Budi bin samson, terima kasih atas persaudaraannya, kebersamaan, dan bantuannya selama ini.
13. *My best friend*: Mas Ade (ganjuran o.k dab hehe..), Hendrik Si ganteng Sukabumi, Pak Dodo calon Jaksa Agung, Aang, Selpha, kang farid (dimanakah kini kau berada), Jastjust, terima kasih atas kebersamaannya, persaudaraan dan bantuannya.
14. *My family at Suryo*: Mas Pur gentone kembaran, marTITIN"us (Pak Nus jangan lupa novena!), Pak Widi (you are next), Bang Agus Suihiik, Domiene (ada apa dengan panti rapih??), Elly muach2, Budi tangerang, Vina, Ego, Novi (makasih dah ditemenin ujian), makasih atas kekeluargaan dan kebersamaanya.
15. Angkring kang Pri dan kang John: matur nuwun teh angete..!, kang kus mungsuh ps-an, Onggot, Pole, Vidi, Ndaru, Setyo, mbah Is. Markus, Kentus, Andre.
16. Teman-teman angkatan 99 Akuntansi A
17. Semua orang yang berada disekitar penulis yang mungkin tidak dapat disebutkan satu persatu yang begitu banyak memberikan bantuan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 25 November 2004

Penulis

Agustinus Hardiyanto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Sistematika penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Perencanaan Laba perusahaan	6
1. Pengertian Laba dan Perencanaan Laba	6
2. Perencanaan Laba Jangka Pendek.....	7
3. Perencanaan Laba Jangka Panjang.....	7
4. Manfaata perencanaan laba	8
B. Impas (<i>break-event</i>).....	9
1. Pengertian impas (<i>break-event</i>).....	9
2. Penentuan impas (<i>break-event</i>)	10



C. Analisis <i>Cost-volume-profit</i>	12
1. Pengertian Analisis <i>Cost-Volume-Profit</i>	12
2. Manfaat Analisis <i>Cost-Volume-Profit</i>	13
3. Asumsi yang digunakan dalam <i>Cost-Volume-Profit</i>	14
D. Klasifikasi Biaya	15
1. Pengertian Biaya	15
2. Penggolongan Biaya	15
E. Metode Pemisahan Biaya	16
1. Metode titik tertinggi dan titik terendah	17
2. Metode Scatterplot	17
3. Metode kuadrat terkecil	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Subyek Penelitian	19
D. Obyek Penelitian	19
E. Data Yang dicari	19
F. Teknik Pengumpulan Data	20
G. Teknik Analisis Data	20
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	25
A. Sejarah Perusahaan	25
B. Lokasi perusahaan	26
C. Struktur Organisasi	28
D. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab	30
E. Personalia	32
F. Produksi	37
G. Proses Produksi	38
H. Pemasaran	41
I. Sumber Modal	42
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Data	43

1. Biaya Produksi.....	43
2. Biaya Nonproduksi.....	43
B. Analisis data.....	44
C. Pembahasan.....	57
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Keterbatasan.....	60
C. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
DAFTAR PERTANYAAN.....	64
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	64
B. Strukur Organisasi.....	64
C. Aspek personalia.....	65
D. Aspek produksi.....	65
E. Aspek keuangan.....	66
F. Data yang dicari.....	66
LAMPIRAN.....	67
A. Data penjualan tahun 1998-2002 dan estimasi tahun 2002.....	67
B. Data biaya tahun 1998-2002 dan estimasi biaya tahun 2002....	71
C. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 10.5.....	74
D. Penghitungan batas kontribusi.....	89
E. Penjualan <i>break-event-point</i> dalam meter paket.....	90
F. Penjualan untuk mencapai laba jangka pendek.....	91
G. Surat penelitian.....	92

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Grafik <i>break-event-point</i> 11
Gambar 2	Struktur organisasi Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta..... 28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 5.1	Pengelompokan biaya..... 45
Tabel 5.2	Estimasi biaya..... 46
Tabel 5.3	Biaya semivariabel..... 48
Tabel 5.4	Pemisahan estimasi biaya semivariabel..... 51
Tabel 5.5	Perhitungan batas kontribusi..... 52
Tabel 5.6	Penjualan <i>break-event-point</i> dalam meter paket..... 53
Tabel 5.7	Penjualan untuk mencapai laba jangka pendek dalam unit meter paket..... 56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data penjualan tahun 1998-2002 dan estimasi tahun 2003	67
Lampiran 2 Data biaya tahun 1998-2002 dan estimasi tahun 2003	71
Lampiran 3 Hasil penghitungan dengan menggunakan SPSS versi 10.5	74
Lampiran 4 Penghitungan batas kontribusi	89
Lampiran 5 Penghitungan penjualan dalam <i>Break-Event-point</i>	90
Lampiran 6 Penghitungan penjualan untuk mencapai laba jangka pendek	91
Lampiran 7 Surat penelitian	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal dan jumlah laba yang dicapai akan menjadi ukuran kesuksesan manajemen. Oleh karena itu, untuk menghasilkan laba optimal tersebut, perlu disusun perencanaan laba agar kemampuan yang dimiliki perusahaan dapat dikerahkan secara terkoordinasi dalam mencapai tujuan tersebut. Perencanaan laba akan mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mencapai laba optimal.

Laba perusahaan merupakan selisih antara penghasilan penjualan di atas semua biaya dalam periode akuntansi tertentu. Oleh karena itu perencanaan laba untuk periode akuntansi tertentu akan berhubungan dengan perencanaan atas penghasilan penjualan dan atas biaya pada periode akuntansi yang bersangkutan (Supriyono, 1986: 331).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perolehan laba suatu perusahaan yaitu biaya, harga jual dan volume penjualan. Ketiga faktor tersebut mempunyai hubungan yang erat atau bahkan saling berkaitan. Biaya akan menentukan harga jual, harga jual akan mempengaruhi volume penjualan, volume penjualan akan mempengaruhi volume produksi dan volume produksi akan langsung mempengaruhi biaya. Oleh karena itu, dalam perencanaan laba jangka pendek, hubungan antara biaya, volume, dan laba

memegang peranan yang sangat penting, sehingga dalam pemilihan alternatif tindakan dan perumusan kebijakan untuk masa yang akan datang, manajemen memerlukan informasi untuk menilai berbagai macam kemungkinan yang berakibat pada laba yang akan datang.

Pengaruh dari perubahan atas salah satu faktor tersebut terhadap laba yang akan dicapai tidak nampak dalam suatu program budget karena budget biasanya hanya merencanakan laba untuk satu tingkat/kapasitas kegiatan. Oleh karena itu penggunaan program budget akan lebih bermanfaat bagi manajemen apabila disertai dengan teknik-teknik perencanaan atau analisa yang lainnya. Salah satu analisa yang digunakan yaitu *break-event*, karena untuk mengetahui besarnya *break-event* perlu diadakan analisa terhadap hubungan antara biaya, volume, harga jual dan laba. Bahkan untuk perusahaan yang memproduksi atau memperdagangkan lebih dari satu macam barang perlu dianalisa juga mengenai pengaruh komposisi penjualan terhadap laba.

Semua perusahaan baik perusahaan besar maupun kecil membutuhkan informasi mengenai besarnya biaya, volume penjualan dan harga jual. Informasi ini diperlukan perusahaan untuk merencanakan laba yang dikehendaki, demikian juga dengan Perusahaan Tekstil Kusumatex yang akan saya jadikan obyek penelitian membutuhkan informasi tersebut, untuk merencanakan laba jangka pendek.

Dari pertimbangan di atas dapat diketahui bahwa perencanaan laba berpengaruh terhadap tingkat kestabilan dan kelangsungan hidup perusahaan.

Untuk itu penulis mengambil judul Analisis *COST-VOLUME-PROFIT* Untuk Perencanaan Laba Jangka Pendek.

B. Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka pokok permasalahan yang akan diteliti:

1. Berapa penjualan minimal perusahaan yang harus dicapai oleh perusahaan supaya perusahaan tidak menderita rugi?
2. Berapa jumlah produk yang harus terjual atau jumlah penjualan yang harus dicapai oleh perusahaan untuk mencapai laba jangka pendek oleh perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah untuk mengetahui jumlah produk minimum yang harus terjual atau jumlah pendapatan minimum yang harus dicapai oleh perusahaan agar perusahaan tidak mengalami kerugian, jumlah penjualan minimum yang harus dicapai oleh perusahaan dalam anggaran tahun 2003 untuk memperoleh laba tertentu.

D. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini penulis dapat menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah dengan kenyataan yang sebenarnya. Bagi perusahaan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi perusahaan

dalam merencanakan laba untuk masa-masa yang akan datang. Bagi universitas penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi bacaan tentang analisis *Cost-Volume-Profit*.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam pengolahan data.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, data yang dicari, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan diuraikan secara singkat sejarah berdirinya perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi dan data-data lainnya yang diperoleh dari hasil penelitian.

BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan hasil yang telah diperoleh, kemudian dianalisis untuk mengetahui penjualan minimal yang harus dicapai perusahaan supaya perusahaan tidak menderita

kerugian, jumlah produk yang harus terjual oleh perusahaan untuk mencapai laba jangka pendek oleh perusahaan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan hasil analisis data, keterbatasan penelitian, serta saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perencanaan Laba Perusahaan

1. Pengertian Laba dan Perencanaan Laba

Laba adalah perubahan aktiva bersih selain dari perubahan investasi para pemilik yang dibuat dalam periode tertentu. Besarnya laba ditentukan dari proses mempertemukan secara wajar antara semua pendapatan dengan semua biaya dalam periode yang sama didalam suatu laporan laba-rugi (Supriyono, 1999: 188).

Laba adalah selisih lebih dari pendapatan diatas biayanya dalam suatu periode. Laba bersih tidak sekedar merupakan kenaikan dari kekayaan bersih dalam suatu periode akuntansi. Akan tetapi lebih dari itu laba bersih merupakan indikator tentang keefektifan perusahaan didalam menjalankan usahanya atau merupakan ukuran mengenai hasil usaha perusahaan (Harnanto, 1982: 11).

Perencanaan laba perusahaan merupakan rencana kerja yang telah diperhitungkan dengan cermat dimana implikasi keuangan dinyatakan dalam bentuk proyeksi perhitungan rugi laba, neraca, kas dan modal kerja untuk jangka panjang dan jangka pendek (Matz and Usry, 1992: 3).

Perencanaan laba yang dilakukan oleh perusahaan ditujukan kepada tujuan akhir organisasi dan dimaksudkan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Hal ini dapat terwujud selama perencanaan laba

dianggap sebagai pedoman untuk mempertahankan arah kegiatan yang pasti.

2. Perencanaan Laba Jangka Pendek

Perencanaan laba jangka pendek merupakan rencana laba untuk jangka waktu yang relative singkat. Disusun untuk jangka waktu satu tahun, yang biasanya dibagi dalam empat triwulan dan tiap triwulan diperinci lebih lanjut dalam budget tiap bulan (Adikoesoemah, 1983: 27).

Perencanaan laba jangka pendek dilakukan oleh manajemen dalam proses penyusunan anggaran. Dalam proses penyusunan anggaran, manajemen selalu dihadapkan pada pemilihan alternatif tindakan yang harus dipertimbangkan dampaknya terhadap laba perusahaan. Manajemen akan dihadapkan pada pemilihan alternatif apakah harga jual produk dalam tahun anggaran yang akan datang perlu diturunkan untuk mengungguli posisi pesaingnya di pasar. Untuk dapat memilih alternatif penurunan harga jual produk tersebut, manajemen memerlukan informasi dampak perubahan harga jual produk, volume penjualan, dan biaya terhadap laba perusahaan dalam tahun anggaran yang akan datang (Mulyadi, 1993: 226).

3. Perencanaan Laba Jangka Panjang

Perencanaan laba jangka panjang adalah proses yang berkesinambungan untuk mengambil keputusan saat ini secara sistematis disertai dengan perkiraan terbaik mengenai keadaan dimasa mendatang, mengkoordinasikan kegiatan yang diperlukan secara sistematis guna

melaksanakan keputusan ini dan menilai serta membandingkan hasil keputusan tersebut terhadap hasil yang diharapkan melalui umpan balik yang terorganisasi dan sistematis (Matz & Usry, 1992: 4).

Rencana laba jangka panjang merupakan perencanaan untuk jangka waktu yang cukup lama dan lebih dari satu tahun. Biasanya, meliputi periode lima tahun yang akan datang (Adikoesoemah, 1983: 25).

4. Manfaat perencanaan laba

Perencanaan laba mempunyai beberapa manfaat (Matz & Usry, 1992: 6):

- a. Memberikan pendekatan yang terarah dalam pemecahan permasalahan.
- b. Memaksa pihak manajemen untuk secara dini mengadakan penelaahan terhadap masalah yang dihadapinya dan menanamkan kebiasaan pada organisasi untuk mengadakan telaah yang seksama sebelum mengambil keputusan.
- c. Menciptakan suasana organisasi yang mengarah pada pencapaian laba, dan mendorong timbulnya perilaku yang sadar akan penghematan biaya dan pemanfaatan sumber daya secara maksimum.
- d. Merangsang peran serta dan mengkoordinasi rencana operasi berbagai segmen dari keseluruhan organisasi manajemen sehingga keputusan akhir dan rencana yang saling terkait (kontijen) dapat menggambarkan keseluruhan organisasi dalam bentuk rencana yang terpadu dan menyeluruh (komprehensif).

- e. Menawarkan kesempatan untuk menilai secara sistematis setiap segi atau aspek organisasi maupun untuk memeriksa serta memperbarui kebijakan dan pedoman dasar secara berkala.
- f. Mengkoordinasi serta mempertemukan semua upaya perusahaan ke dalam suatu prosedur perencanaan anggaran yang terarah.
- g. Mengarahkan penggunaan modal dan daya upaya pada kegiatan yang paling menguntungkan.
- h. Mendorong standar prestasi yang tinggi dengan merangsang kegairahan untuk bersaing, menanamkan hasrat untuk mencapai tujuan, dan menumbuhkan minat untuk melaksanakan kegiatan secara lebih efektif.
- i. Berperan sebagai tolak ukur atau standar untuk mengukur hasil kegiatan dan menilai kebijaksanaan manajemen dan tingkat kecakapan dari setiap pelaksana.

B. Impas (*break-event*)

1. Pengertian impas (*break-event*)

Break-event sering disebut impas atau pulang pokok adalah suatu keadaan perusahaan di mana jumlah total penghasilan besarnya sama dengan jumlah total biaya, atau suatu keadaan perusahaan di mana rugi-labanya sebesar nol, perusahaan tidak memperoleh laba tetapi juga tidak menderita rugi (Supriyono, 1986: 332).

2. Penentuan impas (*break-event*)

Rumus yang digunakan dalam perhitungan *break-event* yaitu (Supriyono, 1986: 333):

a. Penentuan *break-event* secara matematis

1) Dalam kuantitas penjualan

$$X = \frac{a}{p-b}$$

atau

$$X = \frac{a}{CM \text{ per unit}}$$

2) Persamaan *break-event* dalam jumlah rupiah penjualan :

$$pX = \frac{a}{1 - \frac{b}{p}}$$

atau

$$pX = \frac{a}{CM \text{ ratio}}$$

keterangan,

X = Volume atau kuantitas penjualan dalam *break-event*

a = jumlah total biaya tetap

b = biaya variabel satuan

p = harga jual per satuan

b-p = Batas kontribusi satuan atau *contribution margin per unit*

$1 - \frac{b}{p}$ = ratio batas kontribusi

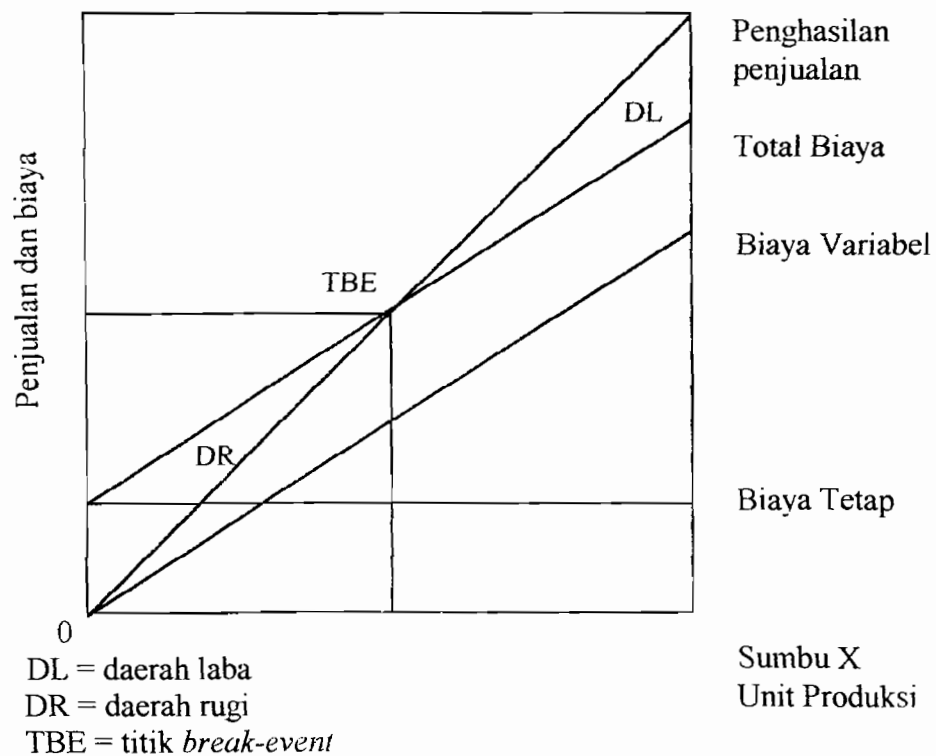
p

b. Penentuan *break-event* secara grafik

Untuk dapat menentukan *break-event* adalah dengan menggunakan garis penjualan, garis biaya tetap, garis biaya variabel dan total biaya. Sumbu X (*horisontal*) merupakan besarnya satuan produk, sedangkan sumbu Y (*vertikal*) merupakan besarnya biaya dan penghasilan penjualan. Dari titik potong kedua garis tersebut apabila ditarik garis lurus secara vertikal kebawah sampai dengan sumbu X maka akan dapat ditentukan *break-event point* dalam unit dan jika dari titik potong tersebut ditarik garis secara horisontal sampai sumbu Y akan diperoleh *break-event point* dalam rupiah.

Gambar 1
Grafik Break-Event

Sumbu Y



C. Analisis *Cost-Volume-Profit*

1. Pengertian Analisis *Cost-Volume-Profit*

Analisis *Cost-Volume-Profit* adalah adalah sebuah teknik atau alat yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara volume, biaya total pendapatan dan total laba (Sugiri, 1994: 107). Analisis *Cost-Volume-Profit* merupakan teknik untuk menghitung dampak perubahan harga jual, volume penjualan dan biaya terhadap laba untuk membantu manajemen dalam perencanaan laba jangka pendek (Mulyadi, 1993: 150).

Analisis *Cost-Volume-Profit* seringkali secara sederhana dijelaskan sebagai analisis impas atau *break-event*, hal ini kurang tepat karena analisis impas merupakan bagian dari konsep analisis *Cost-Volume-Profit*. Namun demikian harus disadari bahwa analisis impas adalah bagian kunci dari analisis *Cost-Volume-Profit* (Supriyono, 1999: 515).

Berdasarkan pengertian diatas analisis *Cost-Volume-Profit* merupakan salah satu teknik perencanaan dan pengendalian laba jangka pendek yang sudah dikenal secara luas kegunaannya dalam suatu badan yang berorientasi ke laba dimana analisis *Cost-Volume-Profit* ini melibatkan saling berhubungannya harga jual produk atau jasa, volume atau tingkatan penjualan, biaya variabel unit, total biaya tetap dan komposisi produk atau jasa yang dijual.

2. Manfaat Analisis *Cost-Volume-Profit*

Analisis *Cost-Volume-Profit* dan *break-event* (impas) sangat bermanfaat bagi manajemen terutama dalam perencanaan dan pengambilan keputusan. Adapun manfaat tersebut antara lain (Mulyadi, 1993: 261):

- a. Untuk perencanaan atau arah pembuatan anggaran produksi, biaya dan penjualan. Manajer dapat menentukan volume produksi, biaya dan penjualan yang diinginkan untuk memperoleh laba maksimum.
- b. Untuk pengambilan keputusan menutup usaha apabila hasil yang diperoleh tidak dapat menutup biaya tunai.
- c. Meningkatkan dan menyeimbangkan penjualan jika program penjualan mengalami kesulitan maka dapat diadakan evaluasi baik itu teknik penjualannya, staf penjualan atau lini produk yang dijual dalam kaitannya dengan pelanggan.
- d. Perubahan harga jual dan biaya. Hal ini menunjukkan pengaruh yang mungkin terjadi atas laba jika terjadi perubahan dalam biaya tetap dan biaya variabel.
- e. Untuk mengantisipasi perubahan harga jual produk terhadap hubungan biaya-volume-laba yang menyebabkan perubahan terhadap kuantitas produk yang dijual.

3. Asumsi yang digunakan dalam *Cost-Volume-Profit*

Dalam perencanaan laba dengan teknik *break-event* dan analisis *Cost -Volume-Profit* digunakan dasar anggapan sebagai berikut (Supriono, 1986: 332):

- a. Harga jual produk per unit (satuan) tetap konstan pada berbagai tingkatan volume penjualan dalam periode yang bersangkutan, apabila anggapan ini tidak terpenuhi penghasilan penjualan tidak dapat digambarkan dalam garis lurus.
- b. Semua biaya dapat dikelompokkan ke dalam elemen biaya tetap dan biaya variabel yang mempunyai tingkat variabilitas terhadap produk yang diproduksi atau dijual, bukan terhadap dasar kegiatan yang lain.
- c. Harga dari biaya atau masukan (misalnya harga bahan baku, upah langsung, dan lain-lain) tetap konstan pada berbagai tingkatan kegiatan, sehingga biaya dapat digambarkan dalam garis lurus.
- d. Kapasitas yang dimiliki perusahaan tidak berubah, misalnya karena adanya ekspansi, karena perubahan kapasitas yang dimiliki perusahaan akan merubah pola hubungan biaya-volume-laba.
- e. Tingkat efisiensi dari perusahaan tidak berubah, karena program efisiensi yang sangat berhasil atau terjadinya pemborosan yang luar biasa akan berpengaruh pada pola hubungan biaya- volume- laba.
- f. Tingkat dan metode teknologi yang dimiliki perusahaan tidak berubah, perubahan teknologi juga dapat mengubah pola hubungan biaya-volume-laba.

- g. Apabila perusahaan menjual beberapa macam produk, maka komposisi produk pada berbagai tingkatan penjualan tidak berubah, perubahan komposisi akan berakibat berubahnya prosentasi batas kontribusi.

D. Klasifikasi Biaya

1. Pengertian Biaya

Biaya adalah pengorbanan ekonomis yang dibuat untuk memperoleh barang atau jasa. Dengan kata lain biaya adalah harga perolehan barang atau jasa yang diperlukan oleh organisasi (Supriyono, 1999: 185).

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang terjadi atau mungkin akan terjadi untuk tujuan tertentu (Mulyadi, 1993: 8).

Dari pengertian diatas dapat juga disimpulkan bahwa biaya merupakan pengorbanan yang diukur dengan satuan uang yang digunakan untuk tujuan tertentu (penghasilan).

2. Penggolongan Biaya

Penggolongan biaya adalah proses pengelompokan secara sistematis atas keseluruhan elemen yang ada kedalam golongan-golongan tertentu yang lebih ringkas untuk memberikan informasi yang lebih punya arti atau lebih penting (Supriyono, 1999: 189). Untuk tujuan analisis *Cost-Volume-Profit* biaya digolongkan sesuai dengan perilaku biaya terhadap perubahan volume kegiatan, biaya tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga (Supriyono, 1999: 189):

a. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah semua biaya yang jumlah totalnya tetap konstan, tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan atau aktivitas sampai dengan tingkat tertentu.

b. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah secara sebanding atau proporsional dengan perubahan volume kegiatan atau aktivitas.

c. Biaya Semi-variabel

Biaya semi-variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sesuai dengan perubahan volume kegiatan atau aktivitas tetapi tingkat perubahannya tidak proporsional atau sebanding.

E. Metode Pemisahan Biaya

Dalam analisis *break-event* atau titik impas hanya menggunakan biaya tetap dan biaya variabel saja. Untuk mengetahui biaya tetap dan biaya variabel perlu dilakukan pemisahan biaya, termasuk biaya semi variabel.

Rumus persamaan biaya sebagai persamaan garis lurus (Hansen dan Mowen, 1997: 95):

$$Y = F + VX$$

Keterangan,

Y = total biaya tetap

X = ukuran keluaran aktivitas (*volume*)

V = biaya variabel perunit

F = komponen biaya tetap

Terdapat tiga metode yang dapat digunakan untuk memisahkan biaya semivariabel menjadi komponen tetap dan variabel (Hansen dan Mowen, 1997: 95):

1. Metode titik tertinggi dan titik terendah

Untuk memperkirakan fungsi, biaya metode ini melakukan perbandingan suatu biaya pada tingkat yang paling tinggi dan paling rendah di masa lalu. Perbedaan diantara kedua titik tersebut disebabkan adanya perubahan kapasitas dan besarnya tarif variabel per satuan.

Kebaikan:

- a. Metode ini memiliki keunggulan pada obyektivitas
- b. Metodenya sederhana sehingga mudah dihitung dan dipakai

Kelemahan dari metode ini adalah kurang teliti dan cermat, karena hanya didasarkan pada 2 tingkatan kapasitas yang ekstrim, yaitu tertinggi dan terendah, tingkatan yang lain tidak dipertimbangkan.

2. Metode Scatterplot

Metode ini memberikan analisis biaya kesempatan untuk memeriksa data secara visual. Metode ini dapat membantu menyediakan pengetahuan tentang hubungan antara biaya dan penggunaan aktivitasnya.

Kebaikan dari metode ini adalah memberikan analisis biaya kesempatan untuk memeriksa data secara visual

Kekurangan dari metode ini adalah kualitas rumus biaya tergantung pada kualitas objektif dalam pemilihan garis terbaik.

3. Metode kuadrat terkecil

Metode kuadrat terkecil adalah metode pemisahan biaya variabel dan biaya tetap dengan cara menentukan hubungan variabel tergantung dengan variabel bebas dari sekumpulan data. Metode ini menganggap bahwa hubungan antara biaya dan volume kegiatan berbentuk hubungan garis lurus dengan persamaan (Hansen dan Mowen, 1997: 102):

$$Y = F + VX$$

Dimana:

$$V = \frac{(\sum XY - \sum X \sum Y / n)}{(\sum X^2 - (\sum X)^2 / n)}$$

$$F = \left(\frac{\sum Y}{n} \right) - V \left(\frac{\sum X}{n} \right)$$

Keterangan:

Y = total biaya tetap

X = ukuran keluaran aktivitas (*volume*)

V = biaya variabel perunit

F = komponen biaya tetap

n = jumlah data yang dipakai

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan berupa studi kasus pada perusahaan yaitu penelitian terhadap data-data perusahaan. Hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh hanya berlaku bagi data dan perusahaan yang diteliti.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Perusahaan Tekstil Kusumatex selama 3 bulan dari bulan September sampai dengan bulan November tahun 2003.

C. Subyek penelitian

1. Pimpinan perusahaan atau staf yang ditunjuk
2. Kepala bagian produksi atau staf yang ditunjuk
3. Kepala bagian pemasaran atau staf yang ditunjuk
4. Kepala bagian akuntansi atau staf yang ditunjuk

D. Obyek penelitian

Obyek penelitiannya adalah anggaran perusahaan tahun 2003.

E. Data yang dicari

1. Gambaran umum perusahaan

2. Data penjualan
 - Volume penjualan yang dianggarkan tahun 2003
 - Harga jual satuan yang dianggarkan tahun 2003
3. Data anggaran produksi tahun 2003
4. Data biaya produksi
 - Biaya bahan baku
 - Biaya tenaga kerja langsung
 - Biaya overhead pabrik
5. Data biaya non produksi
 - Biaya pemasaran
 - Biaya administrasi dan umum

F. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian yang akan diolah dan dianalisis adalah dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai anggaran penjualan, produksi, biaya produksi dan non produksi, laba yang direncanakan perusahaan pada tahun anggaran 2003.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab permasalahan digunakan analisis :

1. Mengelompokan biaya ke dalam biaya tetap, biaya variabel dan biaya semivariabel.

2. Membuat estimasi data biaya, data penjualan, data volume produksi, dan estimasi harga jual tahun 2003. Data yang diperoleh dari perusahaan diestimasi yaitu data biaya, data penjualan, data volume produksi. Persamaan yang digunakan adalah (Suharyadi Purwanto S.K, 2003: 172):

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai tend

a = Nilai konstanta yaitu nilai Y pada saat nilai X = 0

b = Nilai kemiringan yaitu tambahan nilai Y, apabila X bertambah

X = Nilai periode tahun

Perhitungan a dan b dapat dilakukan dengan rumus

$$a = \frac{\sum Y}{n} \qquad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Keterangan:

Y = *Variabel dependent* (volume penjualan, harga jual, biaya atau produksi)

X = *Variabel independent* (tahun)

3. Data yang berupa biaya semivariabel dilakukan pemisahan biaya ke dalam biaya variabel dan biaya tetap. Untuk memisahkan biaya-biaya tersebut digunakan metode kuadrat terkecil. Persamaan biaya sebagai persamaan linear:

$$Y = F + VX$$

Dimana,

$$V = \frac{(\sum XY - \sum X \sum Y / n)}{(\sum X^2 - (\sum X)^2 / n)}$$

$$F = \left(\frac{\sum Y}{n} \right) - V \left(\frac{\sum X}{n} \right)$$

Keterangan:

Y = total biaya aktivitas

X = ukuran keluaran aktivitas (*volume*)

V = biaya variabel perunit

F = komponen biaya tetap

n=jumlah data yang dipakai

4. Setelah dapat memisahkan biaya-biaya kedalam biaya tetap dan biaya variabel, langkah selanjutnya adalah menghitung titik impas atau *break-event point*, untuk mengetahui penjualan minimum yang harus dicapai oleh perusahaan supaya perusahaan tidak menderita kerugian.

$$\text{Break-event} = \frac{\text{total biaya tetap}}{\text{Harga jual perunit} - \text{biaya variabel perunit}}$$

$$X = \frac{a}{p - b}$$

keterangan:

X = *Volume* atau kuantitas penjualan dalam *break-event*

a= jumlah total biaya tetap

b = biaya variabel satuan

p= harga jual per satuan

Persamaan *break-event* dalam jumlah rupiah penjualan :

$$pX = \frac{a}{1 - \frac{b}{p}}$$

atau

$$pX = \frac{a}{\text{ratio contribution margin}}$$

5. Menentukan jumlah produk yang harus terjual atau jumlah penjualan yang harus dicapai dalam anggaran tahun 2003, untuk memperoleh laba jangka pendek, misalnya sebesar I maka

Menentukan tingkat laba jangka pendek

Penjualan total	xxx
Biaya variabel	<u>(xxx)</u>
Margin kontribusi	xxx
Biaya tetap	<u>(xxx)</u>
Laba bersih	xxx

Setelah mengetahui laba jangka pendek atau I maka untuk menjawab permasalahan yang kedua yaitu dengan rumus

Kuantitas penjualan yang harus dicapai sesuai dengan laba jangka pendek

$$X = \frac{a + I}{b - p}$$

keterangan,

I : laba jangka pendek

Jumlah rupiah penjualan yang harus dicapai, sesuai dengan laba jangka pendek.

$$pX = \frac{a + l}{1 - \frac{b}{p}}$$

atau

$$pX = \frac{a + l}{\text{ratio contribution margin}}$$

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN



A. Sejarah Perusahaan

Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta didirikan pada tahun 1963 oleh Bapak Ashari dengan ijin usaha No. 394/OR/32114/II/1963. Perusahaan ini sebelum diberi nama Kusumatex bernama Perusahaan Tenun Cindelas dan dalam bentuk perusahaan perorangan. Perusahaan berdiri diatas tanah seluas kurang lebih 2000m dan terletak dikawasan Yogyakarta bagian selatan, tepatnya di jalan Tirtodipuran No. 8 Yogyakarta.

Pada awalnya perusahaan ini beroperasi dengan alat tenun yang masih sangat sederhana terbuat dari kayu yang disebut alat tenun bukan mesin dan jumlahnya masih sedikit sekali, sehingga hasilnya pun masih sangat sedikit. Kemudian dari tahun ke tahun perkembangannya mulai membaik sehingga pada tahun 1975, perusahaan mampu memperbarui peralatan tenun menjadi alat tenun mesin sebanyak 15 unit. Setelah perusahaan memiliki alat tenun mesin, produksinya mengalami peningkatan dan mampu memenuhi permintaan konsumen. Untuk memenuhi permintaan pasar, selang satu tahun kemudian ditambah 25 unit sehingga jumlah keseluruhan menjadi 40 unit ATM (Alat Tenun Mesin). Dengan didukung alat tenun tersebut, perusahaan mengalami peningkatan dalam hasil produksinya dan keadaan ini dapat dipertahankan oleh perusahaan sampai tahun 1982. Akibat dari perekonomian yang lesu, perusahaan mengalami kesulitan finansial, serta tidak didukungnya

kemampuan pimpanana dalam mengelola perusahaan, maka perusahaan mengalami kemunduran. Kemacetan demi kemacetan terus menimpa perusahaan ini, sehingga pada tahun 1983, perusahaan mengalami kemacetan total dan perusahaan dijual kepada Bapak Muwardi.

Oleh pemilik baru tersebut nama perusahaan diganti menjadi Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta. Ditangan pemilik baru tersebut perusahaan mengalami perkembangan yang cukup pesat dengan menggunakan alat tenun mesin sebanyak 40 unit dengan tenaga kerja sebanyak 70 orang. Setelah melaksanakan produksi selama 1 tahun, perusahaan mengalami peningkatan produksi yang sangat cepat. Permintaan akan barang semakin bertambah sehingga perusahaan menambah jumlah mesin tenun menjadi 60 unit. Hingga saat ini perusahaan mempunyai 72 unit alat tenun mesin dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 135 orang.

B. Lokasi Perusahaan

Perusahaan Tekstil Kusumatex terletak di jalan Tirtodipuran No. 8, Kelurahan Mangkuyudan, Kecamatan Mantrijeron, Kodya Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tempat kedudukan Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta tersebut dipandang sangat baik dan menguntungkan. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut:

1. Dekat dengan bahan baku dan bahan pembantu

Bahan baku yang diperlukan oleh perusahaan mudah diproduksi dengan tersedianya bahan baku tersebut, maka proses produksi dapat berjalan dengan lancar.

2. Pemasaran

Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta letaknya sangat strategis, hal ini memudahkan konsumen untuk mengetahui atau menghubungi perusahaan, sehingga penjualan hasil produksi tersebut dapat berjalan dengan lancar atau mudah dilakukan. Konsumen dari perusahaan ini adalah pengusaha pakaian jadi/pengusaha batik.

3. Tenaga Kerja

Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta terletak di daerah pinggiran Yogyakarta, dimana daerah perkampungannya sangat padat penduduknya sehingga akan sangat banyak menampung tenaga kerja yang terdapat di daerah tersebut serta diperoleh tenaga kerja yang relatif murah, tapi yang terpenting disini tenaga kerja yang produktif.

4. Transportasi

Perusahaan tekstil ini terletak ditepi jalan raya, sehingga memudahkan dalam transportasi yaitu menghubungkan pabrik dengan pasar, bahan baku dan tenaga kerja baik didalam kota maupun diluar kota.

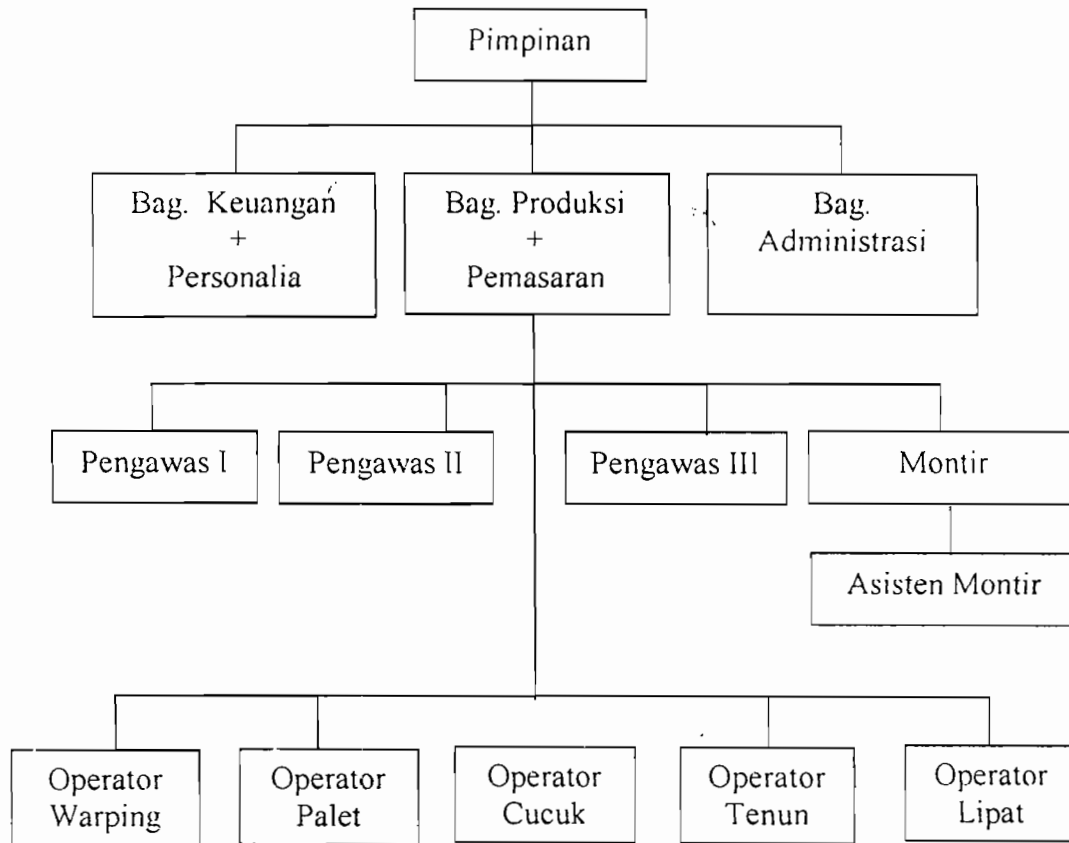
C. Struktur Organisasi

Untuk mempermudah pimpinan dalam mengorganisasi perusahaan diperlukan adanya suatu organisasi yang baik supaya perusahaan berjalan dengan tertib dan teratur sebagaimana yang diharapkan pimpinan suatu perusahaan. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan di antara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi –posisi maupun orang-orang yang menghitung kedudukan, tugas dan wewenang dan tanggung jawab yang berbeda dalam suatu organisasi.

Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta merupakan perusahaan perseorangan. Jadi pemilik perusahaan sekaligus sebagai pimpinan perusahaan. Bentuk struktur organisasi yang diterapkan pada Perusahaan Tekstil Kusumatex adalah struktur organisasi *line* (garis) dimana kekuasaan dari pimpinan mengalir melalui garis lurus kepada bawahan yang paling rendah.

Adapun struktur organisasi dari Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta, jika digambarkan dalam bagan akan tampak seperti pada gambar berikut:

Gambar 2
Struktur Organisasi Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta



Sumber: Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta

D. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Pembagian tugas dan tanggung jawab yang ada dalam Perusahaan Tekstil Kusumatex adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan

Bertugas merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengawasi kegiatan-kegiatan perusahaan demi kelancaran jalannya kinerja dalam perusahaan.

2. Kepala Bagian Administrasi

Bertugas menyelenggarakan segala sesuatu yang ada hubungannya dengan administrasi perusahaan yaitu berhubungan dengan surat menyurat, baik dalam ke dalam maupun keluar perusahaan. Mendokumentasikan kegiatan perusahaan dan melakukan kegiatan pencatatan.

3. Bagian Keuangan dan Personalia

Tugas:

- a. Mencatat semua penerimaan dan pengeluaran dari keseluruhan data keuangan, serta membuat laporan data dan segala kejadian transaksi keuangan.
- b. Memperkirakan jumlah karyawan yang dibutuhkan oleh perusahaan saat ini dan menyeleksi proses penerimaan karyawan, serta mengatur penempatan dari karyawan yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan dan tingkat ketrampilannya.

4. Bagian pemasaran merangkap bagian produksi

Tugas:

- a. mencari daerah-daerah pemasaran baru untuk memasarkan hasil produksi perusahaan yaitu kain *grey* dan juga mendistribusikannya kepada para konsumen.
- b. Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi jalannya produksi yang mencakup jumlah yang dihasilkan dan kualitas hasil produksi tersebut. Adapun dalam pelaksanaannya bagian produksi dibantu oleh tiga orang pengawas masing-masing adalah pengawas I, pengawas II dan pengawas III, dan beberapa montir asisten montir.

5. Pengawas

Pengawas bertugas menangani segala proses produksi dan mengawasi setiap operator mesin yang menjalankan proses produksi.

6. Operator *Warping*

Bertugas mengawasi kerja montir *warping* dalam menggulung benang ke dalam *kelos*.

7. Operator Paket

Bertugas menggulung benang yang masih dalam ikatan *kelos* ke dalam paket-paket.

8. Operator Mencucuk

Bertugas memisahkan utas-utas benang pada *boom* tenun atau *boom warping* dengan menggunakan alat cucuk.

9. Operator Mentenun

Bertugas mengawasi kerja mesin tenun dan mengganti paket-paket kecil yang dipasang melintang pada mesin tenun apabila paket-paket kecil tersebut habis benangnya.

10. Operator Lipat

Bertugas melipat kain *grey* yang selesai dari pemrosesan dan memasukkannya ke dalam gudang.

E. Personalia

Perusahaan Tekstil Kusumatex sebagai perusahaan manufaktur yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi membutuhkan adanya tenaga kerja untuk mengolah produk tersebut. Jumlah tenaga kerja yang ada dalam Perusahaan Tekstil Kusumatex ada 136 orang yang meliputi 28 orang pria dan 108 wanita. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan	: 1 orang
2. Bagian Administrasi	: 1 orang
3. Bagian Keuangan dan Personalia	: 1 orang
4. Bagian Produksi dan Pemasaran	: 1 orang
5. Bagian <i>Warping</i>	: 12 orang
6. Bagian Palet	: 17 orang
7. Bagian Cucuk	: 9 orang
8. Bagian Tenun	: 64 orang
9. Bagian Lipat	: 6 orang

10. Bagian Montir	: 9
11. Bagian Asisten Montir	: 3
12. Bagian Pengawas	: 3
13. Bagian serabutan atau bersih-bersih	: 9
	<hr/>
	136 orang

Hal- hal yang berkaitan dengan karyawan dalam Perusahaan Tekstil

Kusumatex adalah sebagai berikut:

1. Jam kerja karyawan

- a. Waktu kerja tidak boleh lebih dari 7 jam sehari atau 40 jam dalam satu minggu.
- b. Untuk karyawan bagian produksi ditetapkan menjadi 3 *shiff* dan waktu kerja efektif setiap *shiffnya* 7 jam.

Pembagian *shiffnya* adalah sebagai berikut:

1) Shiff 1

Jam kerja: pukul 07.00 WIB – 15.00 WIB

Istirahat : pukul 12.00 WIB – 13.00 WIB

2) Shiff 2

Jam kerja: pukul 15.00 WIB – 23.00 WIB

Istirahat : pukul 20.00 WIB - 21.00 WIB

3) Shiff 3

Jam kerja: pukul 23.00 WIB – 07.00 WIB

Istirahat : pukul 04.00 WIB – 05.00 WIB

- c. Kelebihan jam kerja dari waktu kerja yang telah ditentukan di atas dihitung sebagai kerja lembur.
- d. Hari istirahat mingguan adalah hari minggu kecuali bagi buruh yang karena pekerjaannya ditentukan lain.
- e. Pada hari raya resmi yang ditetapkan pemerintah semua buruh tidak dipekerjakan.
- f. Bilamana pada hari istirahat mingguan atau hari raya resmi buruh dipekerjakan maka waktu kerjanya tidak melebihi 7 jam.
- g. Pekerjaan pada hari mingguan atau hari raya resmi adalah kerja lembur yang sifatnya sukarela.

2. Pengupahan

Upah atau gaji adalah setiap pembayaran yang berupa uang diterima oleh para buruh atau karyawan sebagai pengganti atas jasa yang diberikan pada perusahaan. Adapun sistem upah yang ada pada Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta ini menurut kebijaksanaan perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Sistem upah harian

Diberikan tiap tanggal 1 dan 15 pada karyawan bagian *warping*, cucuk, palet dan lipat.

b. Sistem upah borongan

Diberikan tiap tanggal 1 dan 15 pada karyawan bagian tenun.

c. Sistem upah bulanan

Diberikan setiap tanggal 1 pada karyawan bagian staf, pengawas dan montir.

d. Sistem upah lembur

Diberikan pada karyawan yang melakukan kerja lembur, diberikan upah lembur yang dihitung pada setiap jam lemburnya.

3. Kesejahteraan Tenaga kerja

Program kesejahteraan tenaga kerja yang ada di Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta adalah:

a. Upah lembur

Bagi karyawan yang melakukan kerja lembur diberikan upah lembur yang dihitung setiap jam lemburnya.

b. THR (Tunjangan Hari Raya)

Pekerja yang telah bekerja selama 12 bulan terus menerus, akan mendapat THR sebesar 1 bulan upah.

Pekerja yang masakerjanya 3 bulan terus-menerus tetapi kurang dari 12 bulan. THRnya sebesar $3 \text{ bulan} / 12 \text{ bulan} \times \text{upah 1 bulan}$.

THR dibayarkan selambatnya 7 hari sebelum hari raya.

c. Tunjangan pernikahan untuk setiap karyawan yang akan melangsungkan pernikahan, sebesar Rp 300.000,00

d. Tunjangan pernikahan anak kandung sebesar Rp 200.000,00

e. Istri pekerja melahirkan, sebesar Rp 150.000,00

f. Tunjangan kematian untuk keluarga pekerja sebesar Rp 250.000,00

- g. Tunjangan kesehatan untuk karyawan dalam hal pengobatan , akan diganti atau ditanggung perusahaan.
- h. Tunjangan makan Rp 2000/hari.
- i. Tunjangan kesehatan Rp 1800/hari
- j. premi kehadiran Rp 5000 setiap 2 minggu.
- k. Semua pekerja yang berusia dibawah 55 th dipertanggungkan oleh perusahaan dalam Program ASTEX (JAMSOSTEX) yang meliputi
 - 1) Program asuransi kecelakaan kerja
 - 2) Program tabungan hari raya
 - 3) Program asuransi kematian

Apabila pekerja mendapatkan kecelakaan sesuai dengan yang dimaksud dengan undang-undang Jamsostek , maka Perusahaan memberikan ganti kerugian sebagaimana diatur dalam UU No 3/1992 dalam pelaksanaannya dilaksanakan melalui program PT Jamsostek.

Ganti kerugian yang dimaksud adalah:

- 1) Biaya pengangkutan pekerja dari tempat kecelakaan kerumahnya/kerumah sakit
- 2) Biaya perawatan dan pengobatan
- 3) Tunjangan kecelakaan
- 4) Tunjangan kematian bukan oleh karena kecelakaan kerja
 - a) Apabila pekerja meninggal dunia bukan oleh karena kecelakaan kerja, maka perusahaan akan memberikan sumbangan kepada ahli warisnya sebagai berikut:

- Upah dalam bulan sedang berjalan.
 - Ongkos penguburan sebesar Rp 500.000,00
 - Uang duka sebesar Rp 300.000,00
- b) Apabila keluarga pekerja meninggal dunia maka perusahaan akan memberikan sumbangan sebesar Rp 250.000,00

F. Produksi

1 Produk yang dihasilkan

Produk yang dihasilkan oleh Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta adalah jenis kain *grey*. Jenis kain *grey* tersebut terdiri dari *grey* biru dan *grey* prima.

2 Bahan Baku dan Bahan Penolong

Bahan baku yang digunakan dalam memproduksi kain *grey* tersebut adalah sebagai berikut :

a. Bahan baku

Bahan baku yang digunakan untuk pembuatan kain *grey* pada Perusahaan Tenun Kusumatex adalah benang sintetis. Dengan jenis benang yang dipergunakan adalah benang jenis polster 20s dan benang TR (*tetron rayon*) 45s. Jenis benang dengan nomor benang 20s digunakan untuk pembuatan kain *grey* biru, sedangkan untuk pembuatan kain *grey* prima digunakan jenis benang dengan nomor benang 45s.

b. Bahan Pembantu

Bahan pembantu untuk kedua jenis kain tersebut adalah sama yaitu kanji, *PVA*, dan *Tepcol* serta beberapa bahan lain. Bahan pembantu tersebut digunakan dalam proses pengkajian dalam proses produksi.

Pengadaan bahan baku yang digunakan oleh Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta adalah dengan mendatangkan dari perusahaan pemintalan di berbagai daerah yaitu:

- 1) Patal Senayan, Jakarta
- 2) Patal Textratex, tangerang
- 3) Patal Tyfountex, Solo
- 4) Patal Jentra, Semarang

Untuk sekarang memiliki pemasok tunggal yaitu dari PT Dan Liris, Sukoharjo

G. Proses Produksi

Proses produksi yang dilakukan Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta adalah pertenunan, dimana benang yang berupa kelos kecil diproses sehingga menghasilkan kain *grey* yang siap dipasarkan sebagai barang jadi. Kemudian nantinya akan diproses lagi oleh perusahaan lain sebagai kain bahan baku. Pelaksanaan pertenunan tersebut melalui proses sebagai berikut:

1. Proses pengelosan (*Warping*)

Maksud dari pengelosan adalah untuk menyatukan beberapa benang dan menggulung ke dalam *beam lusi* yang akan dipasang pada

mesin tenun dengan gulungan sejajar. Benang tenun yang digulung biasanya masih dalam ikatan *cone* atau kerucut. Kemudian digulung kembali dalam kelos *warving*, yang biasa disebut *boom warping*.

2. Proses pengkajian (*sizing*)

Maksud dari proses pengkajian adalah meningkatkan daya tenun benang yang akan digunakan sebagai lusi. Proses pengkajian memberikan kekuatan tarik yang baik dan juga sebagai bahan pemberat. Pada dasarnya proses pengkajian dapat meningkatkan daya tenun berupa peningkatan kekuatan tarik benang akibat serat yang saling mengikat. Selain itu juga dapat menutupi bulu-bulu lusi sehingga pada pembetulan mulut menjadi bersih dan karena sifat benang bertambah akan mengurangi kualitas putus benang. Selain itu daya tahan gesekan akan semakin kuat karena bulu benang akan tertutup oleh larutan kanji. Kain tidak menjadi lebih rusak, karena terdapat bahan anti jamur.

3. Proses Pencucukan

Proses pencucukan merupakan benang lusi dari *beam* ke dalam lubang *droper*, lubang benang dan lubang sisir. Pemasangan benang untuk arah memanjang dilakukan pencucukan dengan bantuan tenaga manual operator. Pemasangan benang untuk arah pakan atau melintang diperlukan benang pakan yang berasal dari palet dari hasil proses pemaletan.

4. Proses Pemaletan (*pirn winder*)

Proses pemaletan merupakan proses penggulungan benang dari *bobbin* kerucut atau silinder ke dalam *bobbin* pakan agar palet dapat dipasang pada alat peluncuran atau teropong.

5. Proses pertenunan (*knitting*)

Dalam proses pertenunan palet dipasang pada teropong kemudian benang dari palet berfungsi sebagai benang pakan. Kain tenun dihasilkan dari penggabungan silang dari benang lusi dan benang pakan, teratur dengan membentuk 90 derajat. Proses pembuatan silang ini disebut pertenunan.

6. Proses Akhir

Pada proses ini bulu-bulu yang pada kain *grey* yang dihasilkan dicukur dan dilakukan reparsi atau pemulihan kerusakan yang terjadi. Proses akhir melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Proses pencucukan (*shearing*)

Merupakan pencukuran bulu-bulu pada *grey* dan menghubungkan *grey* agar kualitas dapat dipertahankan sesuai dengan standar dan mudah dalam melakukan pemeriksaan.

b. Proses pemeriksaan (*inspecting*)

Merupakan proses pemeriksaan standar kain dan penggulungan serta melakukan pemisahan kain cacat dan perbaikan kain dengan menggunakan alat manual seperti: gunting, pisau dan jarum.

c. Proses pengepakan (*packaing*)

Merupakan pengepakan kain yang sudah diperiksa sesuai dengan kelas standar yang telah ditentukan dan siap untuk disimpan.

d. Penyimpanan (*storage*)

Merupakan kegiatan penyimpanan yang ditmpatkan dalam barang jadi dan siap untuk dipasarkan.

H. Pemasaran

Dalam memperluas daerah pemasarannya Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta membuat produk yang berkualitas baik dan memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen. Daerah pemasaran Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta adalah daerah di dalam daerah Yogyakarta sendiri maupun di luar daerah Yogyakarta misalnya: Solo dan sekitarnya. Daerah pemasaran Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta meliputi beberapa perusahaan. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah

a. PT. GRIYA RAYON EKA SANDANG

Jl. Mlati Raya No. 1, Kadokan, Grogol, Sukoharjo.

b. PT. INDOMULTI PRIMA SARANA

Danau Sunter Selatan, Sunter Jaya, Tanjung Priuk, Jakarta.

c. PT. CIPTA MULTI KREASINDO MANUNGGAL

Jl. Danau Sunter Selatan, Blok B No. 26, Sunter Jaya, Tanjung Priuk, Jakarta.

d. PT. RATEX INDO

Jl. Ciliwung No. 26 A, Wonokromo, Surabaya 60241.

e. PT. PRIMATAMA BUSINDO

Jl. Sinar Matahari I/64, Curug, RT 001/04, Cimanggis, Bogor.

I. Sumber Modal

Modal adalah salah satu faktor penunjang dalam proses produksi dan sangat menentukan pelaksanaan proses produksi. Modal pada Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta berasal dari:

1. Modal sendiri

Sumber modal kerja yang berasal dari penyetoran modal pemilik Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta.

2. Laba Usaha yang Ditahan

Diperoleh dari penjualan hasil produksi ke dalam modal kerja yang digunakan untuk menjalankan semua kegiatan usaha pada Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta.

3. Modal Pinjaman

Selain dari modal sendiri dan laba usaha modal yang diperoleh Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta berasal dari pinjaman dalam bentuk kredit kepada Bank BCA dan Bank BPD.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data

Data biaya yang diperoleh, dibedakan menjadi data biaya produksi dan biaya non produksi.

1. Biaya Produksi
 - a. Biaya bahan baku
 - b. Biaya kanjian
 - c. Biaya upah karyawan
 - d. Biaya pemeliharaan mesin
 - e. Biaya pelumas
 - f. Biaya listrik
2. Biaya Non Produksi
 - a. Biaya angkutan
 - b. Biaya pemeliharaan mobil
 - c. Biaya gaji pegawai
 - d. Biaya telpon
 - e. Biaya bunga bank
 - f. ASTEK
 - g. PBB
 - h. Biaya administrasi kantor
 - i. Biaya penyusutan mobil dan mesin

- j. Biaya penyusutan bangunan
- k. Biaya lain-lain

B. Analisis data

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang ada adalah:

1. Mengelompokkan jenis biaya ke dalam biaya tetap, biaya variabel dan biaya semivariabel. Pengelompokan-pengelompokan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut 5.1:

Tabel 5.1
Pengelompokan biaya ke dalam biaya tetap, variabel, dan semivariabel Perusahaan
Tekstil Kusumatex Yogyakarta

No	Elemen biaya	Perilaku biaya	Keterangan
1	Biaya bahan baku	Variabel	Karena besar biaya ini tergantung dari jumlah produksi
2	Biaya kanjian	Variabel	Karena besarnya tergantung dari jumlah yang diproduksi
3	Biaya upah karyawan	Variabel	Karena besarnya tergantung dari jumlah yang diproduksi
4	Biaya pemeliharaan mesin	Semivariabel	Karena dari sebagian biaya ini adalah tetap dan sebagian variabel
5	Biaya pelumas	Tetap	Biaya ini jumlah totalnya tetap tidak dipengaruhi volume kegiatan (produksi)
6	Biaya listrik	Semivariabel	Karena dari sebagian biaya ini adalah tetap dan sebagian variabel
7	Biaya angkutan	Variabel	Besarnya tergantung dari penggunaan
8	Biaya pemeliharaan mobil	Tetap	Biaya ini jumlah totalnya tetap tidak dipengaruhi volume kegiatan (produksi)
9	Biaya gaji pegawai	Tetap	Biaya ini jumlah totalnya tetap tidak dipengaruhi volume kegiatan (produksi)
10	Biaya telpon	Semivariabel	Karena dari sebagian biaya ini adalah tetap dan sebagian variabel
11	Biaya bunga Bank	Tetap	Biaya ini jumlah totalnya tetap tidak dipengaruhi volume kegiatan (produksi)
12	Astek	Tetap	Biaya ini jumlah totalnya tetap tidak dipengaruhi volume kegiatan (produksi)
13	PBB	Tetap	Biaya ini jumlah totalnya tetap tidak dipengaruhi volume kegiatan (produksi)
14	Biaya administrasi kantor	Tetap	Biaya ini jumlah totalnya tetap tidak dipengaruhi volume kegiatan (produksi)
15	Biaya penyusutan mobil dan mesin	Tetap	Biaya ini jumlah totalnya tetap tidak dipengaruhi volume kegiatan (produksi)
16	Biaya penyusutan bangunan	Tetap	Biaya ini jumlah totalnya tetap tidak dipengaruhi volume kegiatan (produksi)
17	Lain-lain	Tetap	Biaya ini jumlah totalnya tetap tidak dipengaruhi volume kegiatan (produksi)

Sumber: Perusahaan Tekstil Kusumatex

2. Membuat estimasi biaya, penjualan, volume produksi, dan estimasi harga jual untuk tahun 2003.

Estimasi dilakukan dengan metode kuadrat terkecil. Estimasi menggunakan data 5 tahun dari tahun 1998 sampai tahun 2002. Penghitungan menggunakan program SPSS 10.5. Hasil estimasi biaya untuk tahun 2003 dapat dilihat dalam tabel 5.2, sedangkan untuk estimasi penjualan dan harga jual disajikan dilembar lampiran.

Tabel 5.2
Estimasi biaya perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta tahun 2003

NO	Rekening biaya	Estimasi (Rp)
1	Biaya bahan baku	2.874.000.000
2	Biaya kanjian	275.843.727
3	Biaya upah karyawan	450.900.000
4	Biaya pemeliharaan mesin	48.188.235
5	Biaya pelumas	16.773.413
6	Biaya listrik	52.128.543
7	Biaya angkutan	2.864.100
8	Biaya pemeliharaan mobil	7.136.886
9	Biaya gaji pegawai	18.390.000
10	Biaya telpon	4.316.111
11	Biaya bunga Bank	27.953.958
12	Astek	41.467.499
13	PBB	3.728.893
14	Biaya administrasi kantor	2.876.743
15	Biaya penyusutan mesin dan mobil	6.769.554
16	Biaya penyusutan bangunan	4.198.435
17	Biaya lain-lain	12.547.670

3. Pemisahan biaya semivariabel

Analisis *Cost-Volume-Profit* memerlukan data biaya yang merupakan biaya tetap dan biaya variable. Biaya-biaya yang sepenuhnya tetap dan sepenuhnya variable dalam rentang kegiatan yang diharapkan harus diketahui dan unsur tetap serta variabel dari biaya semivariabel haruslah dipisahkan. Metode yang digunakan untuk pemisahan biaya semivariabel ini adalah metode kuadrat terkecil dengan persamaan:

$$Y = F + VX$$

Keterangan:

$$V = \frac{(\sum XY - \sum X \sum Y / n)}{\sum X^2 - (\sum X)^2 / n}$$

$$F = \left(\frac{\sum y}{n} \right) - V \left(\frac{\sum X}{n} \right)$$

Keterangan :

Y = total biaya aktivitas

X = ukuran keluaran aktivitas (*volume*)

V = biaya variabel perunit

F = komponen biaya tetap

n = jumlah data yang dipakai

Biaya semivariabel yang ada dalam Perusahaan Tekstil Kusumatex adalah biaya pemeliharaan mesin, biaya listrik dan biaya telpon.

Tabel 5.3
Biaya semivariabel Perusahaan Tekstil Kusumatex tahun 1998-2002

Tahun	Biaya pemeliharaan mesin (Rp)	Biaya listrik (Rp)	Biaya telpon (Rp)
1998	47.715.085	51.792.880	4.247.600
1999	47.746.890	51.815.430	4.252.655
2000	48.002.635	51.996.875	4.289.245
2001	48.023.855	52.011.925	4.292.375
2002	48.045.625	52.027.375	4.295.475
Total	239.534.060	259.644.485	21.377.350

Sumber: Perusahaan Tekstil Kusumatex

Pemisahan biaya semivariabel dilakukan dengan sistem komputerisasi menggunakan program SPSS 10.5, yang hasilnya disajikan di lembar lampiran. Dari hasil penghitungan pemisahan biaya semivariabel dalam tabel 5.3, dengan menggunakan metode kuadrat terkecil diperoleh persamaan sebagai berikut:

a. Biaya pemeliharaan mesin

Biaya pemeliharaan mesin merupakan biaya yang digunakan untuk merawat dan mengganti komponen-komponen mesin.

Dari pemisahan biaya pemeliharaan mesin dengan metode kuadrat terkecil diperoleh persamaan

$$Y = 44.546.202 + 2,213X$$

Keterangan:

Y = biaya pemeliharaan mesin

X = penjualan

Konstanta sebesar 44.546.202 menyatakan bahwa apabila tidak terjadi penjualan maka biaya pemeliharaan mesin sebesar Rp44.546.202.

Koefisien regresi sebesar 2,213 menyatakan bahwa setiap penambahan satu unit penjualan maka akan meningkatkan biaya pemeliharaan mesin sebesar Rp2,213.

b. Biaya listrik

Dari pemisahan biaya listrik menggunakan metode kuadrat terkecil diperoleh persamaan

$$Y = 49.544.846,2 + 1,57X$$

Keterangan:

Y = biaya listrik

X = penjualan

Konstanta sebesar 49.544.846,2 menyatakan bahwa jika tidak ada jenis kain yang terjual, maka biaya listrik adalah Rp49.544.846.

Koefisien regresi adalah 1,57 menyatakan bahwa setiap penambahan satu unit penjualan akan menambah biaya listrik sebesar Rp1,57.

c. Biaya telpon

Dari pemisahan biaya telpon dengan metode kuadrat terkecil diperoleh persamaan $Y = 3.790.862,875 + 0,319X$

Keterangan,

Y = biaya telpon

X = penjualan

Konstanta sebesar 3.790.863,875 menyatakan bahwa jika tidak jenis kain yang terjual, maka biaya telpon sebesar Rp3.790.864.

Koefisien regresi 0,319 menyatakan bahwa setiap penambahan satu unit penjualan akan meningkatkan biaya telpon sebesar Rp0,319.

Hasil pemisahan biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel disajikan dalam tabel 5.4 berikut:



Tabel 5.4
Pemisahan estimasi biaya semivariabel ke dalam biaya tetap dan biaya variabel Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta tahun 2003

Elemen Biaya	Biaya tetap (Rp)	Biaya variabel (Rp)	Total biaya (Rp)
Biaya bahan baku		2.874.000.000	2.874.000.000
Biaya Kanjian		275.843.727	275.843.727
Biaya Upah karyawan		450.900.000	450.900.000
Biaya Pemeliharaan mesin	44.546.202	3.642.033	48.188.235
Biaya Pelumas	16.773.413		16.773.413
Biaya Listrik	49.544.846	2.583.697	52.128.543
Biaya Angkutan		2.864.100	2.864.100
Biaya pemeliharaan mobil	7.136.886		7.136.886
Biaya Gaji pegawai	18.390.000		18.390.000
Biaya telpon	3.790.863	525.248	4.316.111
Biaya Bunga bank	27.953.958		
Biaya Astek	41.467.499		41.467.499
PBB	3.728.893		3.728.893
Biaya Administrasi kantor	2.876.743		2.876.743
Biaya Penyusutan mesin dan mobil	6.769.554		6.769.554
Penyusutan bangunan	4.198.435		4.198.435
Biaya Lain-lain	12.547.670		12.547.670
Total	239.724.962	3.610.358.805	3.850.083.767

Dari hasil pemisahan biaya variabel dalam tabel 5.4 diatas maka diketahui prediksi biaya variabel untuk tahun 2003 adalah sebesar Rp3.610.358.805 dan biaya tetap sebesar Rp239.724.962 sehingga total biaya sebesar Rp3.850.083.767.

4. Langkah selanjutnya yaitu menghitung besarnya volume penjualan perusahaan agar tidak mengalami rugi atau pada saat impas.

- a. Sebelum menghitung besarnya penjualan impas perlu diketahui *Contribution margin* per meter paket untuk menghitung *break-event-point* dalam unit meter paket. Perhitungan margin kontribusi disajikan dalam tabel 5.5 berikut ini:

Tabel 5.5
Penghitungan batas kontribusi

Jenis produk	Penjualan	Unit paket	harga jual per meter	total penjualan
	1	2	3	(4)=(1)x(3)
Tetron rayon (TR/TX)	1.251.596	3,17646	2.510	3.141.505.960
Cotton (CT)	394.022	1	3.910	1.540.626.020
Total	1.645.618			4.682.131.980

Jenis produk	Bi.Variabel rata-rata	CM rata-rata per meter	CM per unit paket
	5	(6)=(3)-(5)	(7)=(2)x(6)
Tetron rayon (TR/TX)	1,935,44322	574,55678	1.825,05791
Cotton (CT)	3.014,9733	895,02670	895,02670
Total			2.720,08460

Berdasarkan informasi penghitungan diatas dapat dilakukan perhitungan penjualan impas (*break-event-point*) yaitu:

- 1) Penjualan impas dalam unit meter paket

$$X = \frac{a}{p-b}$$

$$Bep = \frac{\text{biaya tetap}}{\text{CM per unit paket}}$$

$$X = \frac{239.724.962}{2.720}$$

$$X = 88.134,17721$$

Perincian:

$$\text{Tetron rayon (TR/TX)} = 88.134 \times 3,17646 = 279.954$$

$$\text{Cotton (CT)} = 88.134 \times 1 = 88.134$$

Bukti impas dapat dilihat dalam tabel 5.6 berikut:

Tabel 5.6

Penjualan *break-event-point* dalam meter paket

Jenis produk	Unit <i>BEP</i> 1	Harga jual 2	Biaya variabel 3	CM per unit (4)=(2)-(3)
Tetron rayon (TR/TX)	279.954	2.510	1.935,44322	574,55678
Cotton (CT)	88.134	3.910	3.014,97330	895,02670
Total	368.088			

Jenis produk	Penjualan <i>BEP</i> (5)=(1)x(2)	Total bi. Variabel (6)=(1)x(3)	CM pada <i>BEP</i> (7)=(1)x(4)
Tetron rayon (TR/TX)	702.684.540	541.819.588	160.849.469
Cotton (CT)	344.603.940	265.712.612	78.882.283
Total	1.047.288.480	807.556.728	239.731.752
Biaya tetap			239.724.962
laba bersih			0

Jadi supaya perusahaan tidak menderita rugi maka penjualan minimum yang harus dicapai oleh perusahaan adalah 88.134 unit paket kain. Terdiri dari kain *tetron rayon* (TR/TX) 279.946 meter dan kain *cotton* (CT) 88.131 meter, jadi totalnya adalah 368.088 meter.

2) Penjualan impas dalam nilai uang

$$P_x = \frac{a}{1 - \frac{b}{p}}$$

Keterangan:

$$\text{Break-event-point} = \frac{\text{biaya tetap}}{\text{rasio CM}}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio CM} &= \frac{1.071.772.175}{4.682.130.980} \\ &= 0,22891 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Break-event-point} &= \frac{239.724.962}{0,22891} \\ &= 1.047.245.476 \end{aligned}$$

Dari hasil penghitungan diatas dapat diketahui penjualan perusahaan dalam *break-event-point* yaitu sebesar Rp1.047.245.476.

5. Menentukan jumlah produk yang harus terjual atau jumlah penjualan yang harus dicapai oleh perusahaan untuk menentukan laba jangka pendek.

a. Menentukan tingkat laba jangka pendek

Penjualan total	=	Rp4.682.130.980
Biaya variabel	=	<u>(3.610.358.805)</u>
Margin kontribusi	=	1.071.772.175
Biaya tetap	=	<u>(239.724.962)</u>
Laba bersih	=	832.047.213

b. Setelah menentukan laba jangka pendek, dapat ditentukan penjualan perusahaan agar dapat mengetahui jumlah rupiah penjualan yang harus dicapai untuk memperoleh laba jangka pendek.

1) Jumlah produk yang harus terjual untuk memperoleh laba jangka pendek dalam unit meter.

$$X = \frac{a + I}{p - b}$$

$$\text{Break-event-point} = \frac{\text{biaya tetap} + \text{laba jangka pendek}}{\text{harga jual per unit} - \text{biaya variabel per unit}}$$

$$X = \frac{239.724.962 + 832.047.213}{2720}$$

$$X = 394.033,8879$$

Perincian:

$$\text{Tetron rayon (TR/TX)} = 394.033,8879 \times 3,17646 = 1.251.633$$

$$\text{Cotton (CT)} = 394.033,8879 \times 1 = 394.034$$

Dari unit meter penjualan tersebut dapat diketahui bahwa penjualan yang harus dicapai oleh perusahaan untuk memperoleh laba sebesar Rp832.047.213 adalah sebesar 1.645.667 unit meter. Terdiri dari penjualan kain *tetron rayon* (TR/TX) sebesar 1.251.633 meter dan kain *cotton* (CT) sebesar 394.034 meter. Pembuktian bahwa data tersebut menampilkan kondisi pada saat laba diharapkan. Bukti tersebut dapat dilihat di tabel 5.7:

Tabel 5.7
Penjualan untuk mencapai laba jangka pendek dalam unit meter paket

Jenis Produk	Unit penjualan 1	Harga jual 2	Biaya variabel 3	CM per unit (4) = (2) - (3)
<i>Tetron rayon</i> (TR/TX)	1.251.633	2.510	1.935,44322	574,55678
<i>Cotton</i> (CT)	394.034	3.910	3.014,97330	895,02670
Total	1.645.667			

Jenis Produk	penjualan (5)=(1)x(2)	total biaya variabel (6)=(1)x(3)	CM pada penjualan (7)=(1)x(4)
<i>Tetron rayon</i> (TR/TX)	3.141.598.830	2.422.464.604	719.134.226
<i>Cotton</i> (CT)	1.540.672.940	1.188.011.989	352.670.951
Total	4.682.271.770	3.610.354.931	1.071.805.177
Biaya tetap			239.724.962
Laba bersih			832.047.213

- 2) Menentukan penjualan yang harus dicapai oleh perusahaan agar memperoleh laba jangka pendek dalam rupiah penjualan.

$$P_x = \frac{a + I}{1 - \frac{b}{p}}$$

$$P_x = \frac{\text{biaya tetap} + \text{laba jangka pendek}}{\text{ratio CM}}$$

$$P_x = \frac{239.724.962 + 832.047.213}{0,22891}$$

$$P_x = 4.682.072.631$$

Jumlah penjualan yang harus dicapai oleh perusahaan untuk memperoleh laba sebesar Rp832.047.213 adalah sebesar Rp4.682.072.631.

Rasio batas kontribusi dapat dihitung dengan 2 cara yaitu membagi total margin kontribusi dengan total penjualan atau menggunakan margin kontribusi per unit dibagi dengan harga.

C. Pembahasan

Salah satu alat bagi manajemen untuk menyusun perencanaan laba jangka pendek dapat digunakan analisis *Cost-Volume-Profit*. Salah satu bentuk dari analisis *Cost-Volume-Profit* adalah analisis titik impas (*break-event-point*) yang dapat digunakan untuk mengetahui jumlah minimum penjualan agar perusahaan tidak rugi namun juga tidak memperoleh laba. Laba jangka pendek dibuat berdasarkan data historis selama 5 (lima) tahun. Dari hasil analisis data yang dilakukan diperoleh informasi sebagai berikut:

- a. Penjualan impas perusahaan dalam nilai rupiah sebesar Rp1.047.245.476 dalam tahun peramalan (tahun 2003). Artinya penjualan minimum yang harus dicapai adalah Rp1.047.245.476 agar perusahaan tidak mengalami rugi. Dalam unit paket, penjualan dalam impas adalah sebesar 368.134 unit paket. Terdiri dari kain *grey cotton* (CT) sebesar 88.134 meter dalam rupiah penjualan Rp344.603.940, *kain grey tetron rayon* (TR/TX) sebesar 279.954 meter dalam rupiah penjualan Rp702.684.540, jadi total penjualan dalam keadaan impas adalah 368.088 meter atau Rp1.047.245.476.
- b. Tingkat penjualan minimal untuk mencapai laba jangka pendek pada tahun peramalan 2003 adalah Rp4.682.072.631 dengan memperoleh laba Rp832.047.213. Artinya dalam tahun 2003 penjualan minimal yang harus dicapai adalah Rp4.682.072.631 agar perusahaan memperoleh laba sebesar Rp832.047.213. Penjualan minimal untuk mencapai laba sebesar Rp832.047.213 adalah 394.034 unit paket. Terdiri dari kain *grey cotton* (CT) 394.034 meter dalam rupiah Rp1.540.672.940, *kain grey tetron rayon* (TR/TX) 1.251.633 meter dalam rupiah Rp3.141.598.830, sehingga total penjualan yang harus dicapai adalah 1.645.667 meter untuk mencapai laba Rp832.047.213.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang *cost-volume-profit* untuk perencanaan laba jangka pendek pada Perusahaan Tekstil Kusumatex, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis impas (*break-event*), dapat diketahui bahwa penjualan minimum yang harus dicapai agar perusahaan tidak menderita rugi dan juga tidak memperoleh laba atau dalam keadaan impas adalah sebesar Rp1.047.245.476. Dalam unit paket penjualan yang harus dicapai adalah 88.134 unit paket, terdiri dari 88.134 meter untuk kain *grey cotton* (CT), 279.954 meter untuk kain *grey tetron rayon* (TR/TX). Total penjualan dalam keadaan impas 368.088 meter atau Rp1.047.245.476.
2. Untuk mencapai laba yang direncanakan sebesar Rp832.047.213 atau lebih perusahaan harus mencapai tingkat penjualan sebesar Rp4.682.072.631. Laba ini adalah laba yang diperoleh setelah penjualan dikurangi biaya variabel dan biaya tetap yang terjadi atau direncanakan. Dalam unit paket penjualan yang harus terpenuhi untuk mencapai laba jangka pendek yang diharapkan adalah sebesar 394.034 unit paket. Terdiri dari 1.251.633 meter untuk jenis kain *grey cotton* (CT) dan 394.034 meter untuk jenis kain *grey tetron rayon* (TR/TX). Jadi total penjualan yang harus terpenuhi untuk

mencapai laba jangka pendek adalah 1.645.667 meter atau Rp4.682.072.631.

B. Keterbatasan

1. Dalam penelitian ini, penulis mendasarkan pada analisis multiproduk. Jumlah produk yang menjadi sample 2 macam yang jumlah produk tiap bulannya tidak tentu. Oleh karena itu dasar perhitungannya adalah tahunan.
2. Penelitian ini berdasarkan atas data yang diperoleh dari perusahaan tahun 1998 sampai tahun 2002.
3. Perusahaan tidak memperinci biaya ke dalam biaya tetap, biaya variabel maupun biaya semi variabel, sehingga penulis menginterpretasikan sendiri dalam mengelompokkan biaya-biaya tersebut.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan analisis data yang dilakukan oleh penulis ada beberapa saran yang ingin dikemukakan penulis kepada Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta dengan harapan saran ini bermanfaat bagi perusahaan. Saran tersebut adalah:

1. Perusahaan sebaiknya memisahkan biaya semivariabel, ke dalam biaya tetap dan biaya variabel untuk memudahkan penggunaan analisis *Cost-Volume-Profit*.

2. Agar perencanaan laba yang dihasilkan dari analisis *Cost-Volume-Profit* ini menjadi lebih baik maka sebaiknya mendasarkan informasi dari data-data masa lalu untuk jangka waktu yang relatif panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adikoesoema, Soemito, *Budget Perusahaan*, Sinar Baru, Bandung, 1983.
- Berniati, Bonifasia, *Analisis Biaya Volume Laba Sebagai Alat Perencanaan Laba Jangka Pendek Pada Kondisi Ketidakpastian* SKRIPSI, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 1996.
- Budi yuwono, Nugroho, *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*, Jilid 1, BPFE, Yogyakarta, 1987.
- Garrison, Ray H, *Akuntansi Manajemen: Konsep Untuk Perencanaan, Pengendalian, dan Pengambilan Keputusan*, Edisi 3, BUSINESS PUBLICATION INC, Texas, 1982.
- Hansen, Don R. dan Maryame M, Mowen, *Akuntansi Manajemen*, Ohio, South-Western College Publishing, Cincinnati Co, 1997.
- Harnanto, *Akuntansi Keuangan Intermediate*, Bagian 1, Liberty, Yogyakarta, 1982.
- Hornngren, Carles T, *Pengantar Akuntansi Manajemen*, Terjemahan Badjuri dan Kusnedi, Jilid 1, Erlangga, Jakarta, 1986.
- Mafred Z, Mas'ud, *Akuntansi Manajemen*, Edisi Revisi, BPFE-UGM, Yogyakarta, 1984.
- Matz, Adolf and Amilton F. Usry, *Akuntansi Biaya: Perencanaan dan Pengendalian*, Terjemahan Heman Wibowo, Jilid 9, Erlangga, Jakarta, 1992.
- Mulyadi, *Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, Edisi 2, STIE YKPN, Yogyakarta, 1993.
- Purwanto S.K, Suharyadi, *STATISTIKA: Untuk Ekonomi & Keuangan Modern*, Buku 1, Salemba 4, Jakarta, 2003.
- Sugiri, slamet, *Akuntansi Manajemen*, Edisi 7, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 1994.
- Supriyono, RA, *Akuntansi Manajemen I : Konsep Dasar Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan*, BPFE-UGM, Yogyakarta, 1999.

_____, *Akuntansi Biaya : Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Data Relevan Untuk Pembuatan Keputusan*, Edisi 1, BPFE, Yogyakarta, 1986.

DAFTAR PERTANYAAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah dan perkembangan perusahaan
 - a. Apa nama perusahaan?
 - b. Kapan perusahaan berdiri dan siapa pendirinya?
 - c. Di manakah alamat lengkap perusahaan?
 - d. Apakah ada arti khusus dari nama perusahaan?
 - e. Kapan perusahaan didirikan?
 - f. Kapan perusahaan mulai beroperasi?
 - g. Apa yang menjadi dasar pemilihan nama perusahaan?
 - h. Apa tujuan didirikannya perusahaan?
 - i. Berapa luas tanah dan bangunan perusahaan?
 - j. Apakah pernah ada perluasan lokasi?
 - k. Apa jenis perusahaan ini?
 - l. Apa bentuk perusahaan ini?
 - m. Berapa nomor akte pendirian perusahaan ini dan oleh siapa disahkan?
2. Struktur Organisasi
 - a. Bagaimana struktur organisasi perusahaan?
 - b. Apa fungsi dan tujuan dari masing-masing bagian yang ada dalam struktur organisasi tersebut?
 - c. Apa tanggungjawab dan wewenang masing-masing bagian dalam perusahaan?

d. Bagaimana perkembangan struktur organisasi perusahaan tersebut?

B. Aspek personalia

1. Berapa jumlah karyawan perusahaan secara keseluruhan?
2. Berapa jumlah jam kerja karyawan setiap hari?
3. Apakah ada jam kerja lembur?
4. Fasilitas dan jaminan apa yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan diluar gaji yang mereka terima?
5. Bagaimana perusahaan merekrut karyawan dan apa syarat untuk dapat menjadi karyawan diperusahaan ini?
6. Usaha apa yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan ketrampilan dan mengembangkan kemampuan karyawan?

C. Aspek produksi

1. Apa saja produk yang dihasilkan perusahaan?
2. Bahan baku apa saja yang digunakan perusahaan dalam berproduksi dan bagaimana perusahaan memperoleh bahan baku tersebut?
3. Bagaimana perusahaan meningkatkan mutu produk?
4. Biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan perusahaan untuk penciptaan dan pengembangan produk?
5. Bagaimana gambaran ringkas dari proses produksi?
6. Berapa harga jual setiap jenis produk yang ditetapkan perusahaan?
7. Apakah harga tersebut sama dengan harga produk sejenis yang ditetapkan oleh perusahaan lain?
8. Bagaimana perusahaan menetapkan harga jual produknya?

9. Apakah untuk setiap produk perusahaan hanya menetapkan satu tingkat harga jual, atau ada beberapa tingkat harga jual?
10. Apakah perusahaan memberikan potongan harga kepada konsumennya?
11. Apa kriteria pemberian potongan harga?

D. Aspek Keuangan

1. Apa sajakah aset yang ada dalam perusahaan?
2. Bagaimana perusahaan memperoleh dana atas modal?

E. Data yang dicari

1. Berapa volume penjualan yang dianggarkan dalam tahun 2003?
2. Berapa harga jual satuan yang dianggarkan pada tahun anggaran 2003?
3. Berapa anggaran biaya produksi dan non produksi tahun anggaran 2003?
4. Berapa laba yang diharapkan dalam tahun anggaran 2003?
5. Data biaya produksi dan non produksi tahun 1998-2002.
6. Data penjualan tahun 1998-2002.
7. Data volume produksi tahun 1998-2002.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

**DATA PENJUALAN TAHUN 1998-2002 DAN
ESTIMASI PENJUALAN TAHUN 2003**

PENJUALAN TAHUN 1998

Bulan	grey cotton		grey TR/TX	
	meter	rupiah	meter	rupiah
Januari	105.735,25	211.470.500		
Februari				
Maret	68.258,25	136.516.500		
April			107.105	160.657.500
Mei	183.961,5	367.923.000	64.483,5	96.725.250
Juni			119.199,25	178.798.875
Juli			127.425,25	191.137.875
Agustus			81.484	122.226.000
September			165.123	247.684.500
Oktober			132.644,25	198.966.375
November			140.965,75	211.448.625
Desember			135.445	203.167.500
Total	357.955	715.910.000	1.073.875	1.610.812.500

PENJUALAN TAHUN 1999

Bulan	grey cotton		grey TR/TX	
	meter	rupiah	meter	rupiah
Januari	101.884,25	254.710.625		
Februari			154.990	263.483.000
Maret			180.115,5	306.196.350
April				
Mei	150.175,5	375.438.750	150.579,25	255.984.725
Juni			83.046,25	141.178.625
Juli	95.575	238.937.500	79.643	135.393.100
Agustus			76.844	130.634.800
September	13.907,25	34.768.125	99.928,75	169.878.875
Oktober			51.507	87.561.900
November			85.999,5	146.199.150
Desember			121.991,25	207.385.125
Total	361.542	903.855.000	1.084.645	1.843.895.650

PENJUALAN TAHUN 2000

Bulan	grey cotton		grey TR/TX	
	meter	rupiah	meter	rupiah
Januari	80.812,75	226.275.700	55.936	100.684.800
Februari			142.065	255.717.000
Maret	30.311,25	84.871.500	128.527,75	231.349.950
April			67.165,5	120.897.900
Mei	156.145,5	437.207.400	81.297,5	146.335.500
Juni			91.298,5	164.337.300
Juli			133.304,75	239.948.550
Agustus			95.064,75	171.116.550
September			110.278,25	198.500.850
Oktober			142.123,75	255.822.750
November			108.638,25	195.548.850
Desember	138.787,50	388.605.000		
Total	406.057	1.136.959.600	1.155.700	2.080.260.000

PENJUALAN TAHUN 2001

Bulan	grey cotton		grey TR/TX	
	meter	rupiah	meter	rupiah
Januari	88.328,25	282.650.400	86.870,25	173.740.500
Februari	81.237,5	259.960.000	96.203,5	192.407.000
Maret			160.250,25	320.500.500
April			165.811,75	331.623.500
Mei			153.656,5	307.313.000
Juni			133.786,25	267.572.500
Juli	67.807,5	216.984.000	92.527	185.054.000
Agustus	71.796,5	229.748.800	73.044,5	146.089.000
September			84.909	169.818.000
Oktober			124.756,5	249.513.000
November			11.436,5	22.873.000
Desember	67.950	217.440.000	10.973	21.946.000
Total	377.119,75	1.206.783.200	1.194.225	2.388.450.000

PENJUALAN TAHUN 2002

Bulan	grey cotton		grey TR/TX	
	meter	rupiah	meter	rupiah
Januari	79.285	277.497.500	85.925,25	206.220.600
Februari			96.400	231.360.000
Maret	124.354,5	435.240.750	110.646,75	265.552.200
April	65.751,25	230.129.375	131.406	315.374.400
Mei			117.829,25	282.790.200
Juni			112.894,75	270.947.400
Juli			87.879,5	210.910.800
Agustus	87.475,75	306.165.125	116.610	279.864.000
September			95.482	229.156.800
Oktober	22.977,5	80.421.250	110.249,5	264.598.800
November			60.746,75	145.792.200
Desember			75.626,5	181.503.600
Total	379.844	1.329.454.000	1.201.696,25	2.884.071.000

Sumber: Perusahaan Tekstil Kusumatex

Tabel

DATA PENJUALAN TAHUN 1998-2002 DAN ESTIMASI TAHUN 2003

Tahun	Jenis produk					
	<i>Tetron rayon (TR/TX)</i>			<i>Cotton (CT)</i>		
	Penjualan	Harga jual	Total penjualan	Penjualan	Harga jual	Total penjualan
1998	1.073.875	1.500	1.610.812.500	357.955	2.000	715.910.000
1999	1.084.645	1.700	1.843.896.500	361.542	2.500	903.855.000
2000	1.155.700	1.800	2.080.260.000	406.057	2.800	1.136.959.600
2001	1.194.225	2.000	2.388.450.000	377.119,75	3.200	1.206.783.200
2002	1.201.697	2.400	2.884.072.800	379.844	3.500	1.329.454.000
Total	5.710.142		10.807.491.800	1.882.518		5.292.961.800

Sumber: Perusahaan Tekstil Kusumatex

Estimasi penjualan tahun 2003

Jenis produk	Tahun 2003		
	penjualan (meter)	Harga jual	Total penjualan
<i>Tetron rayon (TR/TX)</i>	1.251.596	2.510	3.141.505.960
<i>Cotton (CT)</i>	394.022	3.910	1.540.626.020
Total	1.645.618		4.682.131.980

LAMPIRAN 2

DATA BIAYA TAHUN 1998-2002 DAN ESTIMASI

BIAYA TAHUN 2003

DATA BIAYA SELAMA TAHUN 1998-2002

No	Rekening Biaya	1998	1999	2000	2001	2002
	Biaya Produksi					
1	Biaya bahan baku	1.449.210.890,71	1.326.440.387,70	1.994.707.885,23	2.249.958.091,92	2.580.123.442,21
2	Biaya kanjian	80.140.683,19	139.630.940,00	178.747.659,90	128.850.269,50	276.733.112,50
3	Biaya upah karyawan	114.913.000,00	142.274.000,00	238.375.700,00	238.695.600,00	430.290.000,00
4	Biaya Pemeliharaan mesin	47.715.085,00	47.746.860,00	48.002.635,00	48.023.855,00	48.045.625,00
6	biaya pelumas	3.678.000,00	4.922.368,00	8.920.120,00	10.069.620,00	14.897.520,00
7	Biaya listrik	51.792.880,00	51.815.430,00	51.996.875,00	52.011.925,00	52.027.375,00
	Biaya Nonproduksi					
8	Biaya angkutan	715.000,00	804.500,00	1.464.000,00	1.347.500,00	2.830.000,00
9	Biaya pemeliharaan mobil	3.555.200,00	3.710.692,00	4.046.250,00	5.107.250,00	6.958.950,00
10	Biaya gaji pegawai	9.200.000,00	10.200.000,00	12.600.000,00	14.500.000,00	16.650.000,00
11	Biaya Telpon	4.247.600,00	4.252.655,00	4.289.245,00	4.292.375,00	4.295.475,00
12	Biaya bunga bank	120.855.130,50	94.253.380,08	35.530.975,89	56.340.681,99	63.128.450,08
13	astek	14.310.566,25	15.887.823,25	20.154.969,00	27.684.707,00	38.633.951,00
14	PBB	786.979,00	993.191,00	993.191,00	2.823.266,00	3.165.916,00
15	Biaya administrasi kantor	971.600,00	1.363.400,00	1.643.990,00	1.463.450,00	2.926.500,00
16	Biaya Pyst. Mbi dan msn	635.027,30	10.501.807,47	7.876.580,61	5.907.435,45	4.430.576,69
17	Biaya pystn. bangunan	4198434,91	4198434,91	4198434,91	4198434,91	4198434,91
18	Biaya lain-lain	7.425.500,00	5.467.000,00	5.088.500,00	8.809.100,00	13.302.900,00

Sumber: Perusahaan Tekstil Kusumatex

ESTIMASI BIAYA TAHUN 2003

No	Rekening Biaya	a	b	X	Y
	Biaya Produksi				
1	Biaya bahan baku	966.000.000	318.000.000	6	2.874.000.000
2	Biaya kanjian	160.820.533	38.240.418,81	6	275.843.727
3	Biaya upah karyawan	14.700.000	72.700.000	6	450.900.000
4	Biaya Pemlih. mesin	47.625.389	93.807,5	6	48.188.235
6	biaya pelumas	221.638	2.758.629	6	16.773.413
7	Biaya listrik	51.729.251	66.548,5	6	52.128.543
	Biaya Nonproduksi				
8	Biaya angkutan	300	477.300	6	2.864.100
9	Biaya pemlih. mobil	2.214.451	820.406	6	7.136.886
10	Biaya gaji pegawai	6.870.000	1.920.000	6	18.390.000
11	Biaya Telpon	4.234.829	13.547	6	4.316.111
12	Biaya bunga bank	120.000.000	(15.365.580)	6	27.953.958
13	astek	5.201.307	6.044.365	6	41.467.499
14	PBB	(238.876)	658.795	6	3.728.893
15	Biaya admns. kantor	470.833	400.985	6	2.876.743
16	Biaya Pyst. Mbl dan msn	4.971.217	299.723	6	6.769.554
17	Biaya pystn. bangunan	4.198.435	-	6	4.198.435
18	Biaya lain-lain	3.489.530	1.509.690	6	12.547.670

DATA BIAYA SELAMA TAHUN 1998-2002 DAN ESTIMASI BIAYA TAHUN 2003

No	Rekening Biaya	1998	1999	2000	2001	2002	Total	Estimasi
	Biaya Produksi							
1	Biaya bahan baku	1.449.210.890,71	1.326.440.387,70	1.994.707.885,23	2.249.958.091,92	2.580.123.442,21	9.600.440.697,77	2.874.000.000,00
2	Biaya kanjian	80.140.683,19	139.630.940,00	178.747.659,90	128.850.269,50	276.733.112,50	804.102.665,09	275.843.727,00
3	Biaya upah karyawan	114.913.000,00	142.274.000,00	238.375.700,00	238.695.600,00	430.290.900,00	1.164.548.300,00	450.900.000,00
4	Biaya Pemlh. mesin	47.715.085,00	47.746.860,00	48.002.635,00	48.023.855,00	48.045.625,00	239.534.060,00	48.188.235,00
6	biaya pelumas	3.678.000,00	4.922.368,00	8.920.120,00	10.069.620,00	14.897.520,00	42.487.628,00	16.773.413,00
7	Biaya listrik	51.792.880,00	51.815.430,00	51.996.875,00	52.011.925,00	52.027.375,00	259.644.485,00	52.128.543,00
	Biaya Nonproduksi							
8	Biaya angkutan	715.000,00	804.500,00	1.464.000,00	1.347.500,00	2.830.000,00	7.161.000,00	2.864.100,00
9	Biaya pemlh. mobil	3.555.200,00	3.710.692,00	4.046.250,00	5.107.250,00	6.958.950,00	23.378.342,00	7.136.886,00
10	Biaya gaji pegawai	9.200.000,00	10.200.000,00	12.600.000,00	14.500.000,00	16.650.000,00	63.150.000,00	18.390.000,00
11	Biaya rek. Telpon	4.247.600,00	4.252.655,00	4.289.245,00	4.292.375,00	4.295.475,00	21.377.350,00	4.316.111,00
12	Biaya bunga bank	120.855.130,50	94.253.380,08	35.530.975,89	56.340.681,99	63.128.450,08	370.108.618,54	27.953.958,00
13	astek	14.310.566,25	15.887.823,25	20.154.969,00	27.684.707,00	38.633.951,00	116.672.016,50	41.467.499,00
14	PBB	786.979,00	993.191,00	993.191,00	2.823.266,00	3.165.916,00	8.762.543,00	3.728.893,00
15	Biaya admns. kantor	971.600,00	1.363.400,00	1.643.990,00	1.463.450,00	2.926.500,00	8.368.940,00	2.876.743,00
16	Biaya Pyst. Mbl dan msn	635.027,30	10.501.807,47	7.876.580,61	5.907.435,45	4.430.576,69	29.351.427,52	6.769.554,00
17	Biaya pystn. bangunan	4198434,91	4198434,91	4198434,91	4198434,91	4198434,91	16793739,64	4.198.435,00
18	Biaya lain-lain	7.425.500,00	5.467.000,00	5.088.500,00	8.809.100,00	13.302.900,00	40.093.000,00	12.547.670,00

Sumber: Perusahaan Tekstil Kusumatex

LAMPIRAN 3

HASIL PERHITUNGAN DENGAN MENGGUNAKAN

SPSS VERSI 10.5

Trend Analysis

Data Penjualan Ka
 Length 5.00000
 NMissing 0

Fitted Trend Equation

$$Y_t = 1032461 + 36522.4 * t$$

Accuracy Measures

MAPE: 1.19747
 MAD: 13694.9
 MSD: 214124607

Row	Period	FORE20
1	6	1251596

Trend Analysis: Penjualan Kain Tetron Rayon (TRIXT) dalam meter (m)**Trend Analysis**

Data Penjualan Ka
 Length 5.00000
 NMissing 0

Fitted Trend Equation

$$Y_t = 358841 + 5863.58 * t$$

Accuracy Measures

MAPE: 3.06724
 MAD: 11850.2
 MSD: 221344864

Row	Period	FORE21
1	6	394022

Trend Analysis: Penjualan Kain Cotton (CT) dalam meter (m)

Trend Analysis

Data Harga Jual K
 Length 5.00000
 NMissing 0

Fitted Trend Equation

$$Y_t = 1250 + 210*t$$

Accuracy Measures

MAPE: 3.50850
 MAD: 68.0000
 MSD: 5400.00

Row	Period	FORE18
1	6	2510

Trend Analysis: Harga Jual Kain Tetron Rayon (TRIXT)**Trend Analysis**

Data Harga Jual K
 Length 5.00000
 NMissing 0

Fitted Trend Equation

$$Y_t = 1690 + 370*t$$

Accuracy Measures

MAPE: 1.57607
 MAD: 40.0000
 MSD: 2200.00

Row	Period	FORE19
1	6	3910

Trend Analysis: Harga Jual Kain Cotton (CT)

Trend Analysis

Data Biaya peluma
 Length 5.00000
 NMissing 0

Fitted Trend Equation

$$Y_t = 221638 + 2758629 * t$$

Accuracy Measures

MAPE: 11.6010
 MAD: 801225
 MSD: 703844678484

Row	Period	FORE3
1	6	16773413

Trend Analysis: Biaya pelumas**Trend Analysis**

Data Biaya angkut
 Length 5.00000
 NMissing 0

Fitted Trend Equation

$$Y_t = 300 + 477300 * t$$

Accuracy Measures

MAPE: 22.2875
 MAD: 284960
 MSD: 118452080000

Row	Period	FORE4
1	6	2864100

Trend Analysis: Biaya angkutan

Trend Analysis

Data Biaya kanjia
 Length 5.00000
 NMissing 0

Fitted Trend Equation

$$Y_t = 46212546 + 38271863 * t$$

Accuracy Measures

MAPE: 19.3015
 MAD: 29857491
 MSD: 1.427174E+15

Row	Period	FORE5
1	6	275843727

Trend Analysis: Biaya kanjian**Trend Analysis**

Data Biaya pemeli
 Length 5.00000
 NMissing 0

Fitted Trend Equation

$$Y_t = 47625389 + 93807.5 * t$$

Accuracy Measures

MAPE: 0.0993455
 MAD: 47623.4
 MSD: 3299114883

Row	Period	FORE6
1	6	48188235

Trend Analysis: Biaya pemeliharaan mesin

Trend Analysis

Data PBB
 Length 5.00000
 NMissing 0

Fitted Trend Equation

$$Y_t = -223876 + 658795*t$$

Accuracy Measures

MAPE: 29.7855
 MAD: 343936
 MSD: 177901705837

Row	Period	FORE11
1	6	3728893

Trend Analysis: PBB**Trend Analysis**

Data Biaya penyus
 Length 5.00000
 NMissing 0

Fitted Trend Equation

$$Y_t = 4971217 + 299723*t$$

Accuracy Measures

MAPE: 170.585
 MAD: 2774936
 MSD: 1.081200E+13

Row	Period	FORE12
1	6	6769554

Trend Analysis: Biaya penyusutan mobil dan mesin

Trend Analysis

Data Biaya lain-l
 Length 5.00000
 NMissing 0

Fitted Trend Equation

$$Y_t = 3489530 + 1509690 * t$$

Accuracy Measures

MAPE: 26.9012
 MAD: 1876480
 MSD: 4.240999E+12

Row	Period	FORE13
1	6	12547670

Trend Analysis: Biaya lain-lain**Trend Analysis**

Data Biaya telpon
 Length 5.00000
 NMissing 0

Fitted Trend Equation

$$Y_t = 4234829 + 13547 * t$$

Accuracy Measures

MAPE: 0.160124
 MAD: 6853.20
 MSD: 67555742

Row	Period	FORE14
1	6	4316111

Trend Analysis: Biaya telpon

Trend Analysis

Data Astek
 Length 5.00000
 NMissing 0

Fitted Trend Equation

$$Y_t = 5201307 + 6044365 * t$$

Accuracy Measures

MAPE: 12.0895
 MAD: 2510284
 MSD: 6.929554E+12

Row	Period	FORE15
1	6	41467499

Trend Analysis: Astek**Trend Analysis**

Data Biaya admini
 Length 5.00000
 NMissing 0

Fitted Trend Equation

$$Y_t = 470833 + 400985 * t$$

Accuracy Measures

MAPE: 15.1804
 MAD: 256448
 MSD: 119187269126

Row	Period	FORE16
1	6	2876743

Trend Analysis: Biaya administrasi kantor

Trend Analysis

Data Penjualan To
 Length 5.00000
 NMissing 0

Fitted Trend Equation

$$Y_t = 1391302 + 42386*t$$

Accuracy Measures

MAPE: 1.40629
 MAD: 21518.4
 MSD: 673558149

Row	Period	FORE22
1	6	1645618

Trend Analysis: Penjualan Total (unit meter)

Macro is running ... please wait

Trend Analysis

Data Penjualan To
 Length 5.00000
 NMissing 0

Fitted Trend Equation

$$Y_t = 1.84E+09 + 4.63E+08*t$$

Accuracy Measures

MAPE: 1.19461
 MAD: 40800000
 MSD: 2.726000E+15

Row	Period	FORE23
1	6	4613000000

Trend Analysis: Penjualan Total (Rupiah)

Trend Analysis

Data Biaya Bahan
 Length 5.00000
 NMissing 0

Fitted Trend Equation

$$Y_t = 9.66E+08 + 3.18E+08*t$$

Accuracy Measures

MAPE: 7.37611
 MAD: 108800000
 MSD: 2.143200E+16

Row	Period	FORE1
1	6	2874000000

Trend Analysis: Biaya Bahan**Trend Analysis**

Data Biaya Upah k
 Length 5.00000
 NMissing 0

Fitted Trend Equation

$$Y_t = 14700000 + 72700000*t$$

Accuracy Measures

MAPE: 15.7604
 MAD: 33840000
 MSD: 1.644380E+15

Row	Period	FORE2
1	6	450900000

Trend Analysis: Biaya Upah karyawan

Trend Analysis

Data Biaya listri
 Length 5.00000
 NMissing 0

Fitted Trend Equation

$$Y_t = 51729251 + 66548.5 * t$$

Accuracy Measures

MAPE: 0.0650292
 MAD: 33783.0
 MSD: 1660185921

Row	Period	FORE7
1	6	52128543

Trend Analysis: Biaya listrik**Trend Analysis**

Data Biaya Pemeli
 Length 5.00000
 NMissing 0

Fitted Trend Equation

$$Y_t = 2214451 + 820406 * t$$

Accuracy Measures

MAPE: 10.1866
 MAD: 465125
 MSD: 250355437167

Row	Period	FORE8
1	6	7136886

Trend Analysis: Biaya Pemeliharaan mobil

Trend Analysis

Data Biaya gaji p
 Length 5.00000
 NMissing 0

Fitted Trend Equation

$$Y_t = 6870000 + 1920000 * t$$

Accuracy Measures

MAPE: 2.22411
 MAD: 236000
 MSD: 92800000000

Row	Period	FORE9
1	6	18390000

Trend Analysis: Biaya gaji pegawai**Trend Analysis**

Data Biaya bunga
 Length 5.00000
 NMissing 0

Fitted Trend Equation

$$Y_t = 1.20E+08 - 15365580 * t$$

Accuracy Measures

MAPE: 32.4974
 MAD: 16345663
 MSD: 4.336168E+14

Row	Period	FORE10
1	6	27953958

Trend Analysis: Biaya bunga bank

Trend Analysis

** Error ** Data are all the same; execution aborted

Trend Analysis: Biaya penyusutan bangunan

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X Penjualan unit ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y1 Biaya pemeliharaan mesin

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 ^a	1.000	1.000	.60805

a. Predictors: (Constant), X Penjualan unit

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104494044979	1	1.045E+11	2.826E+11	.000 ^a
	Residual	1.109	3	.370		
	Total	104494044980	4			

a. Predictors: (Constant), X Penjualan unit

b. Dependent Variable: Y1 Biaya pemeliharaan mesin

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	44546202.0	6.327		7040361.588	.000
	X Penjualan unit	2.213	.000	1.000	531623.112	.000

a. Dependent Variable: Y1 Biaya pemeliharaan mesin

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X Penjualan unit ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y2 Biaya listrik

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 ^a	1.000	1.000	4.53812

a. Predictors: (Constant), X Penjualan unit

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52587958068.2	1	5.259E+10	2553488040	.000 ^a
	Residual	61.784	3	20.595		
	Total	52587958130.0	4			

a. Predictors: (Constant), X Penjualan unit

b. Dependent Variable: Y2 Biaya listrik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	49544846.2	47.223			1049176.235	.000
	X Penjualan unit	1.570	.000	1.000		50532.050	.000

a. Dependent Variable: Y2 Biaya listrik

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X Penjualan unit ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y3 Biaya telpon

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 ^a	1.000	1.000	195.79510

a. Predictors: (Constant), X Penjualan unit

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2172875792.83	1	2172875793	56680.184	.000 ^a
	Residual	115007.167	3	38335.722		
	Total	2172990800.00	4			

a. Predictors: (Constant), X Penjualan unit

b. Dependent Variable: Y3 Biaya telpon

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3790862.875	2037.397			1860.640	.000
	X Penjualan unit	.319	.001	1.000		238.076	.000

a. Dependent Variable: Y3 Biaya telpon

Tabel
Penghitungan batas kontribusi

Jenis produk	Penjualan	produk mix/unit Paket	harga jual per meter	total penjualan	Bi. Variabel rata-rata	CM rata-rata per meter	CM per unit paket
	1	2	3	(4)=(1)x(3)	5	(6)=(3)-(5)	(7)=(2)x(6)
<i>tetron rayon</i> (TR/TX)	1.251.596	3,17646	2.510	3.141.505.960	1.935,44322	574,55678	1.825,05791
<i>cotton</i> (CT)	394.022	1	3.910	1.540.626.020	3.014,97330	895,02670	895,02670
Total	1.645.618			4.682.131.980			2.720,08460

Biaya variabel rata-rata per jenis = (Penjualan rata-rata per produk : total penjualan rata-rata) x
total biaya variabel rata-rata

tetron rayon (TR/TX) 2.422.392.994 (3.141.505.960:4.682.131.980) x 3.610.358.805
cotton (CT) 1.187.965.811 (1.540.626.020:4.682.131.980) x 3.610.358.805

Biaya variabel per unit = Biaya variabel per rata-rata per jenis : Unit penjualan rata-rata per jenis produk

tetron rayon (TR/TX) 1.935,44322 2.422.392.994:1.251.596
cotton (CT) 3.014,97330 1.187.965.811:394.022

Tabel
Penjualan *break-event-point* dalam meter paket

Jenis produk	Unit <i>BEP</i> 1	Harga Jual 2	Biaya variabel 3	CM per unit 4=2-3	Penjualan <i>BEP</i> 5=1x2	Total bi. Variabel 6=1x3	CM pada <i>BEP</i> 7=1x4
<i>tetron rayon</i> (TR/TX)	279.954	2.510	1.935,44322	574,55678	702.684.540	541.835.071	160.849.469
<i>cotton</i> (CT)	88.134	3.910	3.014,97330	895,02670	344.603.940	265.721.657	78.882.283
Total	368.088				1.047.288.480	807.556.728	239.731.752
Biaya tetap							239.724.962
laba bersih							0

X 88.134,17721 239.724.962/2.720
 Perincian
tetron rayon (TR/TX) 279.954 88.134x3,17646
Cotton (CT) 88.134 88.134x1

Penjualan impas dalam rupiah
 rasio contribution margin=Total contribution margin :total penjualan

rasio CM 0,22891 1.071.773.246 : 4.682.130.980

px 1.047.245.476 239.724.962 : 0,22891

Tabel
Penjualan untuk mencapai laba jangka pendek dalam unit meter paket

Jenis produk	Unit <i>BEP</i> 1	Harga Jual 2	Biaya variabel 3	CM per unit 4=2-3	Penjualan <i>BEP</i> 5=1x2	Total bi. Variabel 6=1x3	CM pada <i>BEP</i> 7=1x4
<i>tetron rayon</i> (TR/TX)	1.251.633	2.510	1.935,44322	574,55678	3.141.598.830	2.422.464.604	719.134.226
<i>cotton</i> (CT)	394.034	3.910	3.014,97330	895,02670	1.540.672.940	1.188.001.989	352.670.951
Total	1.645.667				4.682.271.770	3.610.466.593	1.071.805.177
Biaya tetap							239.724.962
laba bersih							832.047.213

X 394.033,88790 239.724.962+832.047.213/2.720

Perincian

tetron rayon (TR/TX) 1.251.633 394.033,8879x3,17646

cotton (CT) 394.034 394.033,8879x1

Dalam rupiah penjualan:

rasio CM 0,22891 1.071.772.175 : 4.682.130.980

px 4.682.072.631 1.071.772.175 : 0,22891

Perusahaan Tenun

“KUSUMATEX”

Jl. Tirtodipuran No. 8 Telp. 379109 Yogyakarta 55143

Yogyakarta, 12 Desember 2003

SURAT KETERANGAN

No. 153 / RIS / XII / 2003

Yang bertanda tangan di bawah ini kami pimpinan dari Perusahaan Tenun “KUSUMATEX” Yogyakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : AGUSTINUS HARDIYANTO
No. Mhs. : 99 2114 012
Fakultas : Ekonomi
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
Jurusan : Akuntansi

telah / sedang mengadakan Penelitian pada perusahaan kami, dengan mengambil topik :

“ANALISIS COST – VOLUME – PROFIT UNTUK MENENTUKAN LABA JANGKA PENDEK”

Surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Perusahaan Tenun “KUSUMATEX”

Pimpinan,

(Nuryatin)

